

Katalog BPS : 3101015.21



INDIKATOR UTAMA KEPULAUAN RIAU

*Main Indicators of
Kepulauan Riau*

Semester 1

Semester 1

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Katalog BPS : 3101015.21

Indikator Utama Kepulauan Riau

*Main Indicators
of Kepulauan Riau*

Semester I
Semester I

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**INDIKATOR UTAMA KEPULAUAN RIAU
SEMESTER I-2015**

**MAIN INDICATOR OF KEPULAUAN RIAU
SEMESTER I-2015**

ISSN/ISSN : 2442-6237

No. Publikasi/*Publication Number* : 21000.1525

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 3101015.21

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxviii + 99

Pengarah/*Advisor*:

Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si.

Editor/*Editor*:

Agus Setiawan, M.Env.Sc

Penyusun/*Manuscript*:

Dona Dewi Putri, S.ST

Pengolah Data/*Data*:

Dona Dewi Putri, S.ST

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Eling Kusnandar Haristanto, A.Md.

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

Badan Pusat Statistik

Jl. Kijang Lama No. A8 Tanjungpinang

Telepon : (0771) 4571131

Fax : (0771) 4571132

E-mail : bps2100@bps.go.id

Homepage : <http://kepri.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

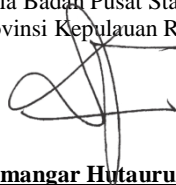
Publikasi Indikator Utama Kepulauan Riau 2015 ini adalah publikasi yang dirancang khusus bagi masyarakat yang membutuhkan data dan informasi yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data dan informasi yang dicakup dalam publikasi ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri, perdagangan luar negeri, pariwisata, keuangan dan harga-harga, serta pertumbuhan ekonomi regional.

Pada publikasi ini disajikan data dan informasi sosial-ekonomi Kepulauan Riau pada tahun 2014 dan hasil rilis data yang dilaksanakan BPS pada semester I-2015. Selain perbandingan antarkabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau, pada publikasi ini juga ditampilkan keterbandingan beberapa indikator utama antarprovinsi di Indonesia.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan publikasi edisi berikutnya.

Tanjungpinang, September 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Riau



Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si.
NIP. 19610709 199003 1 001

PREFACE

Main Indicators of Kepulauan Riau 2015 is publication that is designed especially for people who need general, simple, strategic, but covering various aspects datum and informations.

The data and information available in this publication consist of geographical condition, population and labor force, social, consumption expenditure, agriculture, industry, foreign trade, tourism, monetary and prices, and regional economic growth.

In this publication consist of Kepulauan Riau social economic datum during 2014 and result of press releases up to first semester of 2015. Besides comparison of regency/ municipality in Kepulauan Riau, this publication has also presented provincial comparison in some main indicators.

At last, we dedicated this publication as a gratitude for all parties who have cooperated very well. Critics and comments for improvement of the next publication would be appreciated.

*Tanjungpinang, September 2015
Head of Badan Pusat Statistik
Kepulauan Riau Province*



Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si.

NIP. 19610709 199003 1 001

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	<i>iii</i>
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	<i>v</i>
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	<i>vi</i>
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	<i>xvi</i>
Penjelasan Teknis/ <i>Technical Explanation</i>	<i>xvii</i>
1. Keadaan Geografi/ <i>Geographical Situation</i>	<i>1</i>
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	<i>9</i>
3. Sosial/ <i>Social Affairs</i>	<i>23</i>
4. Pertanian dan Perikanan/ <i>Agriculture and Fishery</i>	<i>39</i>
5. Industri, Pertambangan, dan Energi <i>Industry, Mining and Energy</i>	<i>49</i>
6. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	<i>59</i>
7. Pariwisata dan Transportasi/ <i>Tourism and Transportation</i>	<i>65</i>
8. Keuangan dan Harga/ <i>Finance and Prices</i>	<i>77</i>
9. Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i>	<i>85</i>
10. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	<i>93</i>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

I. KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

- 1.1. Ibu Kota, Ketinggian Tempat, Luas Daratan, dan Persentase Daratan Menurut Kabupaten/Kota
The High of Capital City, Land Area, and Percentage by Regency/Municipality 3
- 1.2. Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi
Total Area and Number of Islands by Province 4
- 1.3. Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2014
Number of Administrative Regions by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2014..... 5
- 1.4. Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014
Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014 6
- 1.5. Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2014
Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2014..... 7
- 1.6. Keadaan Cuaca di Kepulauan Riau, 2013
Kepulauan Riau Climate Condition, 2013..... 8

II. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

- 2.1. Penduduk Kepulauan Riau Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2014
Mid year Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality, 2011-2014 11
- 2.2. Penduduk Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014
Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality and Sex, 2014..... 12

2.3.	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2014 <i>Growth Rate of Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality, 2013-2014</i>	13
2.4.	Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2014 <i>Number of Population, Sex Ratio, and Growth Rate of Population by Province, 2014</i>	14
2.5.	Penduduk Kepulauan Riau Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2015 <i>Kepulauan Riau Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Main Industry, 2013-2015</i>	15
2.6.	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi (ribu), 2014-2015 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province(thousand), 2014-2015</i>	16
2.7.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kepulauan Riau, 2013-2015 <i>Unemployment Rate by Education Attainment in Kepulauan Riau, 2013-2015</i>	17
2.8.	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2014-2015 <i>Total Unemployment and Unemployment Rate (UR) by Province, 2014-2015</i>	18
2.9.	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, (Agustus) 2012-2014 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, (August) 2012-2014</i>	19
2.10.	Upah Minimum Regional Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011-2015 (rupiah) <i>Regional Minimum Wage per Month by Regency/Municipality In Kepulauan Riau, 2011-2015(rupiah)</i> ...	20
2.11.	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2012-2014 <i>Provincial Minimum Wage per Month in Indonesia, 2012-2014</i>	21

2.12. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/
Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2013-2015
*Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee
by Province (rupiahs), 2013-2015* 22

III. SOSIAL/SOCIAL AFFAIRS

3.1. Angka Melek Huruf Penduduk Kepulauan Riau Berusia
15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota (persen),
2010-2013
*Kepulauan Riau Adult Literacy Rate by Regency/
Municipality, 2010-2013* 25

3.2. Angka Melek Huruf Penduduk Indonesia Berusia
15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi (persen), 2011-2013
Adult Literacy Rate by Province (percent), 2011-2013 . 26

3.3. Angka Harapan Hidup Kepulauan Riau Menurut
Kabupaten/Kota, 2010-2013
*Kepulauan Riau Life Expectancy at Birth (e_0) by
Regency/Municipality, 2010-2013* 27

3.4. Angka Harapan Hidup Indonesia Menurut Provinsi,
2010-2013
*Life Expectancy at Birth (e_0) by Province,
2010-2013* 28

3.5. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Kepulauan Riau, 2009-2013
*Kepulauan Riau Human Development Index by
Regency/Municipality 2009-2013* 29

3.6. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Menurut
Provinsi, 2009-2013
*Indonesia Human Development Index by Province,
2009-2013* 30

3.7. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut
Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2012-2013
*Number and Percentage of Poor People in Kepulauan
Riau by Regency/Municipality, 2012-2013*..... 31

3.8. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut
Provinsi, 2012-2014
Number and Percentage of Poor People

- by Province, 2012-2014*..... 32
- 3.9. Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, September 2012-2013
Poverty Line and Number of Poor People by Regency /Municipality in Kepulauan Riau, September 2012-2013 33
- 3.10. Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), 2011-2014
Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month) 2011-2014..... 34
- 3.11. Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), 2011-2014
Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month) 2011-2014..... 35
- 3.12. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kepulauan Riau, 2012-2015
Poverty Line, Number of poor people, and Percentage of Poor People in Kepulauan Riau, 2012-2015..... 36
- 3.13. Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2009-2013
Gini Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Riau 2009-2013 37
- 3.14. Gini Rasio Menurut Provinsi di Indonesia, 2009-2013
Gini Ratio in Indonesia by Province, 2009-2013 38

IV. PERTANIAN DAN PERIKANAN AGRICULTURE AND FISHERY

- 4.1. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2010-2014
Paddy Field Area (Ha) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010-2014..... 41
- 4.2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ton), 2011-2014
Paddy Production by Regency/Municipality in Kepulauan Riau (ton), 2011-2014..... 42

4.3.	Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia, 2011-2014 <i>Paddy Production by Province in Indonesia, 2011-2014</i>	43
4.4.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi, Jagung, dan Kedelai di Kepulauan Riau, 2013-2015 <i>Harvesting Area and Productivity of Paddy, Corn, Soybeans in Kepulauan Riau, 2013-2015</i>	44
4.5.	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, 2013 <i>Livestocks Population by Regency/Municipality and Kind in Kepulauan Riau, 2013</i>	45
4.6.	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, 2013 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind in Kepulauan Riau, 2013</i>	45
4.7.	Populasi Ternak Menurut Provinsi di Indonesia, 2013-2014 <i>Livestocks Population by Province in Indonesia, 2013-2014</i>	46
4.8.	Produksi Ikan Tangkap dan Budidaya di Kepulauan Riau (ton) 2011-2013 <i>Catched and Cultivation Fish Production in Kepulauan Riau (ton), 2011-2013</i>	47

V. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

5.1.	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal di Kepulauan Riau, 2013 <i>Number of Manufacturing Industries by Regency/Municipality and Investment Facilities in Kepulauan Riau, 2013</i>	51
5.2.	Pertumbuhan Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) dan Tahunan (y on y) Provinsi Kepulauan Riau, Triwulan I-II 2015 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) and (y on y) of Kepulauan Riau Province, Quarter I-II 2015</i>	52

- 5.3. Pertumbuhan Produksi Industri Mikro Kecil Triwulanan (q to q) di Kepulauan Riau, Triwulan 2014-2015
Quarterly Production Growth of Micro and Small Industry (q to q) in Kepulauan Riau, Quarter 2014-2015..... 53
- 5.4. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), 2014-2015
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Province (percent), 2014-2015 54
- 5.5. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), 2014-2015
Quarterly Production Growth of Micro and Small Industry (q to q) by Province (percent), 2014-2015..... 55
- 5.6. Jumlah Perusahaan Tambang menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Kepulauan Riau, 2013
Number of Mining Companies by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau, 2013 56
- 5.7. Banyaknya Daya Terpasang dan Jumlah Pelanggan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2013
Number of Capacity Instaled and Number of Costumers by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2013 57

VI. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE

- 6.1. Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan (000US\$), 2012-2014
Kepulauan Riau Export Value by Month (000 US\$), 2012-2014 61
- 6.2. Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan, (000US\$), 2012-2014
Kepulauan Riau Import Value by Month (000 US\$), 2012-2014 62
- 6.3. Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas

	di Kepulauan Riau, Januari - Desember 2014 <i>Balanced Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas in Kepulauan Riau, January - December 2014.....</i>	63
6.4.	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas, 2013-2015 <i>Balanced Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas, 2013-2015.....</i>	64
VII. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION		
7.1.	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk di Kepulauan Riau, 2013-2015 <i>Number of Foreign Visitors by Port of Entry in Kepulauan Riau, 2013-2015.....</i>	67
7.2.	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk di Indonesia, Januari-Juni 2015 <i>Number of Foreign Visitors by Port of Entry in Indonesia, January-June 2015.....</i>	68
7.3.	Banyaknya Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2014 <i>Number of Hotel by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2014.....</i>	69
7.4.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2014 <i>Room Occupancy Rate of Star and Non Star Hotel in Kepulauan Riau by Regency/Municipality, 2014.....</i>	70
7.5.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Kepulauan Riau, Januari 2012-Desember 2014 <i>Room Occupancy Rate of Star Hotel in Kepulauan Riau January 2012-December 2014.....</i>	71
7.6.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di 27 Provinsi di Indonesia (persen), Januari-Juni 2015 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel in 27 Provinces in Indonesia (percent), January-June 2015.</i>	72
7.7.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota Pemerintah yang Berwenang Mengelolannya, 2013 <i>The Length of Road by Regency/Municipality and Government</i>	

<i>Authority, 2013</i>	73
7.8. Banyaknya Penumpang dan Kapal pada Beberapa Pelabuhan Laut Utama di Kepulauan Riau, 2014 <i>Passengers and Ships Traffic at Main Port in Kepulauan Riau, 2014</i>	74
7.9. Banyaknya Penumpang dan Pesawat pada beberapa Pelabuhan Udara di Kepulauan Riau, 2014 <i>Passengers and Air Traffic at Main Airports in Kepulauan Riau, 2014</i>	75
7.10. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2013 <i>Number of Vehicles by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2013</i>	76

VIII. KEUANGAN DAN HARGA FINANCE AND PRICES

8.1. Perkembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kepulauan Riau (000 Rp), 2015 <i>Kepulauan Riau Regional Revenue and Expenditure (000 Rp), 2015</i>	79
8.2. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan Kota Batam, Januari 2012-Desember 2014 <i>Batam City Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2012-December 2014</i>	80
8.3. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan Kota Tanjungpinang, Januari 2012-Desember 2014 <i>Tanjungpinang City Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2012-December 2014</i>	81
8.4. Nilai Tukar Petani Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan dan Sektor (2007=100), Juli-Desember 2014 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Month and Sector (2007=100), July-December 2014</i>	82
8.5. Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2007=100), Juli-Desember 2014 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Province (2007=100), July-December 2014</i>	83
8.6. Indeks Tendensi Konsumen Kepulauan Riau Triwulanan	

Menurut Variabel Pembentuknya, 2014-2015
*Kepulauan Riau Quarterly Consumer Tendency Indices
by Main Variables, 2014-2015*..... 84

**IX. PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE**

9.1. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut
Kelompok Makanan dan Daerah di Kepulauan Riau,
September 2014 (KKAL)
*Average of Daily Percapita Consumption of Calories
by Food Group and Area in Kepulauan Riau,
September 2014* 87

9.2. Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari
Menurut Provinsi dan Daerah, 2013
*Average Daily per Capita Consumption of Calories
(kcal) by Province and Area, 2013* 88

9.3. Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita Sehari
Menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah di Kepulauan
Riau, Maret 2014
*Daily Average of Percapita Protein Consumption of by
Food Group and Area in Kepulauan Riau,
March 2014*..... 89

9.4. Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari
Menurut Provinsi dan Daerah, 2012-2013
*Daily Average per Capita Consumption of Protein
(gram) by Province and Area, 2012-2013*..... 90

9.5. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan di Kepulauan
Riau Menurut Kelompok Barang, Maret 2014
*Kepulauan Riau Monthly Average Expenditure per Capita
by Commodity Group (rupiahs), March 2014*..... 91

9.6. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan dan Tingkat
Perubahannya Menurut Provinsi (rupiah), Maret dan
September 2013
*Monthly Average Expenditure per Capita and Changes
Level by Provinces (rupiah),
March and September 2013*92

X. PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

- 10.1. Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014 (Juta Rupiah)
Quarterly Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014 (Million Rupiah)..... 95
- 10.2. Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2014 (Juta Rupiah)
Quarterly Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau Constant Rate by Industrial Origin, 2014 (Million Rupiah)..... 96
- 10.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHB Kepulauan Riau Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2014
Gross Regional Domestic Product (GDP) ADHB Kepulauan Riau by Expenditure (Billion Ruoiuah), 2014 97
- 10.4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK Kepulauan Riau Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2014
Gross Regional Domestic Product (GDP) ADHK Kepulauan Riau by Expenditure (Billion Ruoiuah), 2014 98
- 10.5. Pertumbuhan dan Struktur Perekonomian Indonesia secara Spasial Triwulan IV- 2014
Growth and structure of the Indonesian economy spatially at 4th Q 2014..... 99

Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam booklet ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (beras)/ <i>litre (rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton/ <i>metric ton (m. Ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton/ton	: 1 000 kg

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis

Publikasi ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau dalam Kepulauan Riau Dalam Angka, Indikator Ekonomi, dan Publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan publikasi ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi kedalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah Kabupaten/Kota dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan nonmigas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Keuangan dan Harga-harga** meliputi: APBD, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Nilai Tukar Petani, dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Regional** meliputi: Produk Domestik Regional Bruto.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam booklet ini:

1. **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
2. **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
3. **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
4. **Penduduk Kepulauan Riau** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Provinsi Kepulauan Riau.
5. **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
6. **Laju Pertumbuhan Penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
7. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
11. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara

- terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
 13. **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
 14. **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
 15. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
 16. **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
 17. **Upah Buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/regular (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
 18. **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
 19. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun nonformal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
 20. **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.

21. **IPM (Indeks Pembangunan Manusia)** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita.
22. **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
23. **Garis Kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
24. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
25. **Luas Panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
26. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
27. **Negara Utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
28. **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
29. **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
30. **Wisatawan Mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
31. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan

- akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
32. **Hotel Berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan, yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
 33. **Hotel Tidak Berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
 34. **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 35. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
 36. **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
 37. **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
 38. **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
 39. **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
 40. **Produk Domestik Regional Bruto** adalah data indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu.
 41. **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.

42. **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
43. **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
44. **Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
45. **Ekspor Barang dan Jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
46. **Impor Barang dan Jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
47. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation

This publication is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by BPS of Kepulauan Riau Province, Kepulauan Riau in Figure, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed:

1. ***Geographical Situation*** includes: number of administrative units, and total area regency/municipality.
2. ***Population and Man Power***: Data on population includes: population density, population by age group, growth rate of population. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. ***Social*** includes: birth rate, live expectancy, under-five year infant, marriage education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. ***Expenditure*** includes: expenditures for food and non-food.
5. ***Agriculture Includes***: harvested area and production of agriculture food crops, horticulture, livestock, fishery, and forestry.
6. ***Manufacturing and Construction*** includes: Production indices of large and medium manufacturing and construction.
7. ***Foreign Trade*** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. ***Tourism and Transportation*** includes: number of tourist, country of residence, length of stay, number of passengers, goods, and accommodation.
9. ***Finance and Prices*** includes: regional government expenditure, consumer price indices, inflation, farmer terms of trade, and consumer tendency index.
10. ***Regional Income*** includes: Gross Regional Domestic Product.

Some concepts and definitions that used in this booklet:

1. **Administrative Area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
2. **Village Coastal/Waterfront** is the village including nagari the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
3. **Non Coastal Village** is the village including nagari, or other non-adjacent directly by the sea or have no coast.
4. **Kepulauan Riau Population** is all residents of the entire territory of Kepulauan Riau Province.
5. **Population Density** is average number of persons per square kilometer.
6. **Population Growth Rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
7. **Sex Ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area ad time, usually expresses as the number of males for every 100 females.
8. **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
9. **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Labor Force or Economically Active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
11. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
12. **Labor Force Participation Rate** is labor force as a percentage of the working age population.
13. **Open Unemployment Rate** is unemployment as a percentage of labor force.
14. **Less than Normal Working Hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week)
15. **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).

16. **Part-time Worker** is a person who worked under the normal working hours less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment)
17. **Wage/Salary** is the income earned by labor covering not only all kinds of remunerations received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentive (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
18. **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write Roman alphabetical or others.
19. **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 years; 13-15 years; 16-18 years) who attending school with population of school age group (7-12 years; 13-15 years; 16-18 years). Attending school is someone who currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B, or package C.
20. **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of birth would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
21. **Human Development Index (HDI)** is composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
22. **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
23. **Poverty Line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
24. **Poor People** are person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.

25. **Harvested Area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
26. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.
27. **Main State** is that has the largest value of Export/Import.
28. **Freight on Board (FOB) Value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
29. **Cost, Insurance, and Freight (CIF) Value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
30. **A Foreign Visitor or Foreign Tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
31. **An Accommodation** is an establishment using a building or a part of building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
32. **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
33. **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirement previously mentioned.
34. **Room Occupancy Rate** is the number of room nights occupied divided by the number of room night available, multiplied by 100 percent.
35. **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
36. **The Consumer Price Index** is an index that shows relatives ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
37. **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.

38. **The Farmer Terms of Trade** is computed as a ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).
39. **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
40. **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
41. **Per Capita Gross Regional Domestic Product** is GRDP divided by the total mid-year population.
42. **GRDP at current prices** shows the value added of goods and services at current price for certain year.
43. **Constant price** is the value-added of goods and services that are calculated using the prices prevailing in a given year as the base year.
44. **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households which are used for either individual or collective needs. Household consumption are classified into food and non food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of nonprofit institutions serving households.
45. **Exports of Goods and Services** is a trading transactions of goods and services from the resident to non-residents.
46. **Imports of Goods and Services** is the trading of non-residents to residents. Export or import of goods occurs in the event of change of ownership of goods between residents to non-residents (with or without physical movement of these goods).
47. **Growth Rate of Gross Domestic Product (GRDP)** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year $n-1$, divided by the value of GRDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

<http://kepri.bps.go.id>

<http://kepri.bps.go.id>

1

***KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION***

Tabel 1.1.: Ibu Kota, Ketinggian Tempat, Luas Daratan, dan Persentase Daratan Menurut Kabupaten/Kota
The Height of Capital City, Land Area, and Percentage by Regency/Municipality

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Ibu Kota <i>Name of Capital City</i>	Tinggi Tempat <i>Height (Metre)</i>	Luas Daratan <i>Land Area (km²)</i>	Persentase Luas Daratan <i>Land Area Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	Tanjung Balai	20	2 873,20	27,12
2. Bintan	Bintan Buyu	380	1 946,13	18,37
3. Natuna	Ranai	3-959	2 058,45	19,43
4. Lingga	Daik	0-1163	2 117,72	19,99
5. Kepulauan Anambas	Tarempa	-	590,14	5,57
6. Batam	Batam	160	770,27	7,27
7. Tanjungpinang	Tanjungpinang	64	239,50	2,26

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.2 : Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi
Table 1.2 : Total Area and Number of Islands by Province

Provinsi <i>Province</i>	Luas Daratan (km2) <i>Land Area (km2)</i>	Persentase Terhadap Luas	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
		Indonesia <i>Percentage to Indonesia</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	57 956,0	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Kep. Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,8	1,81	188
Sumatera	480 793,28	25,16	5 277
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,82	131
Banten	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Jawa	129 438,28	6,77	1 086
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,1	2,55	1 192
Bali, Nusa Tenggara	73 070,48	3,82	2 141
Kalimantan Barat	147 307,0	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,5	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	129 066,64	6,75	370
Kalimantan Utara	75 467,70	3,95	-
Kalimantan	544 150,07	24,48	1 061
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Sulawesi Tenggara	38 067,7	1,99	651
Sulawesi	188 522,36	9,87	2 205
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,5	1,67	1 474
Papua	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	97 024,27	5,08	1 945
Maluku dan Papua	494 956,85	25,90	5 439
Indonesia	1 910 931,32	100,00	17 504,0

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

Tabel **Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2014**
Table 1.3.: *Land Area and Administrative Region by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Daratan <i>Land Area</i> <i>km²</i>	Banyaknya Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya Desa/ Kelurahan <i>Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	2 873,20	12	71
2. Bintan	1 946,13	10	51
3. Natuna	2 058,45	12	76
4. Lingga	2 117,72	9	82
5. Kepulauan Anambas	590,14	7	54
6. Batam	770,27	12	64
7. Tanjungpinang	239,50	4	18
Jumlah/Total			
2014	10 595,41	66	416
2013	10 595,41	66	416
2012	10 595,41	66	416

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.4 : Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014

Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>		Persentase <i>Percentage</i>	
	Tepi Laut <i>Coastal Villages</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non Coastal Villages</i>	Tepi Laut <i>Coastal Villages</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non Coastal Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	748	5 746	11,52	88,48
Sumatera Utara	459	5 645	7,52	92,48
Sumatera Barat	127	1 018	11,09	88,91
Riau	271	1 564	14,77	85,23
Kepulauan Riau	361	54	86,99	13,01
Jambi	30	1 521	1,93	98,07
Sumatera Selatan	29	3 208	0,90	99,10
Kep. Bangka Belitung	166	215	43,57	56,43
Bengkulu	186	1 346	12,14	87,86
Lampung	241	2 391	9,16	90,84
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	227	5 735	3,81	96,19
Banten	135	1 416	8,70	91,30
Jawa Tengah	357	8 221	4,16	95,84
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	678	7 824	7,97	92,03
Bali	175	541	24,44	75,56
Nusa Tenggara Barat	301	840	26,38	73,62
Nusa Tenggara Timur	1 011	2 259	30,92	69,08
Kalimantan Barat	161	1 948	7,63	92,37
Kalimantan Tengah	44	1 525	2,80	97,20
Kalimantan Selatan	165	1 843	8,22	91,78
Kalimantan Timur	175	851	17,06	82,94
Kalimantan Utara	55	424	11,48	88,52
Sulawesi Utara	778	1 058	42,37	57,63
Gorontalo	203	533	27,58	72,42
Sulawesi Tengah	1 021	965	51,41	48,59
Sulawesi Selatan	531	2 499	17,52	82,48
Sulawesi Barat	152	496	23,46	76,54
Sulawesi Tenggara	947	1 325	41,68	58,32
Maluku	914	174	84,01	15,99
Maluku Utara	942	255	78,70	21,30
Papua	646	4 225	13,26	86,74
Papua Barat	543	1 024	34,65	65,35
Indonesia	12 828	69 345	15,61	84,39

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

Tabel 1.5 : Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2014
Table *Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Kota <i>Municipality</i>	Kecamatan Sub <i>Districts</i>	Desa/ Kelurahan <i>Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	18	5	289	6 513
Sumatera Utara	25	8	440	6 015
Sumatera Barat	12	7	179	1 145
Riau	10	2	164	1 835
Kepulauan Riau	5	2	66	416
Jambi	9	2	138	1 551
Sumatera Selatan	13	4	231	3 257
Kep. Bangka Belitung	6	1	47	381
Bengkulu	9	1	127	1 524
Lampung	13	2	227	2 631
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	626	5 962
Banten	4	4	155	1 551
Jawa Tengah	29	6	573	8 578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	664	8 499
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 141
Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 270
Kalimantan Barat	12	2	174	2 005
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 569
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 009
Kalimantan Timur	7	3	103	1 026
Kalimantan Utara	4	1	50	479
Sulawesi Utara	11	4	167	1 830
Gorontalo	5	1	77	735
Sulawesi Tengah	12	1	172	1 985
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 030
Sulawesi Barat	6	-	69	649
Sulawesi Tenggara	15	2	213	2 268
Maluku	9	2	118	1 190
Maluku Utara	8	2	115	1 196
Papua Barat	12	1	175	1 590
Papua	28	1	470	4 375
Indonesia	416	98	7 024	81 626

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : *Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS*

Tabel 1.6.: Keadaan Cuaca di Kepulauan Riau 2013
Table 1.6.: Kepulauan Riau Climate Condition, 2013

Stasiun Station	Rata-rata Suhu Udara <i>Average of Temperature</i>	Rata-rata Kelembaban Udara <i>Average of Humidity</i>	Rata-rata Tekanan Udara <i>Average of Pressure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	27.90	85.0	1 010.30
2. Ranai	27.60	85.0	1 009.50
3. Dabo	27.20	83.40	1 009.70
4. Tarempa	27.70	79.50	1 009.50
5. Batam	-	-	1 011.40
6. Tanjungpinang	27.0	85.0	1 010.10

Stasiun Station	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i>	Curah Hujan <i>Rainfalls</i>	Penyinaran Matahari <i>Sun Shining</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	3.0	-	-
2. Ranai	4.0	260.60	37.0
3. Dabo	2.0	182.30	49.0
4. Tarempa	5.0	228.20	45.0
5. Batam	6.10	-	-
6. Tanjungpinang	7.0	282.50	53.0

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

<http://kepri.bps.go.id>

2

***PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT***

Tabel 2.1.: Penduduk Kepulauan Riau Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2014
Table 2.1.: Mid Year Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality 2011-2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	216 055	218 524	220 884	223 117
2. Bintan	145 125	147 187	149 176	151 123
3. Natuna	70 440	71 498	72 519	73 470
4. Lingga	87 009	87 465	87 887	88 274
5. Kepulauan Anambas	38 199	38 781	39 342	39 892
6. Batam	1 000 691	1 047 445	1 094 579	1 141 816
7. Tanjungpinang	191 291	194 189	196 986	199 723
Jumlah/Total	1 748 810	1 805 089	1 861 373	1 917 415

Catatan/Note : Berdasarkan Proyeksi Penduduk/Based on Population Projection

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 2.2.: Penduduk Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014
Table Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality and Sex, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	113 832	109 285	104.16
2. Bintan	77 909	73 214	106.41
3. Natuna	37 891	35 579	106.50
4. Lingga	45 084	43 190	104.39
5. Kepulauan Anambas	20 591	19 301	106.68
6. Batam	583 715	558 101	104.59
7. Tanjungpinang	101 137	98 586	102.59
Kepulauan Riau			
2014	980 159	937 256	104.58
2013	952 106	909 267	104.71
2012	923 924	881 165	104.85

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 2.3.: Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/kota, 2013-2014
Table *Growth Rate of Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality, 2013-2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk/Population		LPP	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	220 884	223 117	1,08	1,02
2. Bintan	149 176	151 123	1,35	1,28
3. Natuna	72 519	73 470	1,43	1,35
4. Lingga	87 887	88 274	0,48	0,44
5. Kepulauan Anambas	39 342	39 892	1,45	1,37
6. Batam	1 094 579	1 141 816	4,50	4,32
7. Tanjungpinang	196 986	199 723	1,44	1,37
Kepulauan Riau	1 861 373	1 917 415	3,12	3,01

Sumber: Proyeksi Penduduk, BPS

Source: *Projec Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 2.4 : Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2014
Number of Population, Sex Ratio, and Growth Rate of Population by Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Penduduk (Ribu) <i>Number of Population (Thousand)</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Laju Pertumbuhan <i>Growth Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 907	99,7	2,06
Sumatera Utara	13 767	99,6	1,39
Sumatera Barat	5 132	98,8	1,34
Riau	6 188	105,6	2,64
Jambi	3 344	104,2	1,85
Sumatera Selatan	7 942	103,3	1,50
Bengkulu	1 845	104,1	1,74
Lampung	8 026	105,3	1,26
Kepulauan Bangka Belitung	1 344	108,0	2,23
Kepulauan Riau	1 917	104,6	3,01
DKI Jakarta	10 075	101,3	1,11
Jawa Barat	46 030	102,9	1,58
Jawa Tengah	33 523	98,4	0,82
DI Yogyakarta	3 637	97,7	1,20
Jawa Timur	38 610	97,4	0,69
Banten	11 705	104,1	2,30
Bali	4 105	101,4	1,24
Nusa Tenggara Barat	4 774	94,2	1,40
Nusa Tenggara Timur	5 037	98,2	1,71
Kalimantan Barat	4 716	103,9	1,68
Kalimantan Tengah	2 440	109,2	2,38
Kalimantan Selatan	3 923	102,7	1,87
Kalimantan Timur	3 351	110,8	2,64
Kalimantan Utara	618		
Sulawesi Utara	2 387	104,2	1,17
Sulawesi Tengah	2 831	104,5	1,71
Sulawesi Selatan	8 432	95,4	1,13
Sulawesi Tenggara	2 448	100,9	2,20
Gorontalo	1 116	100,4	1,65
Sulawesi Barat	1 258	100,6	1,95
Maluku	1 657	101,8	1,82
Maluku Utara	1 139	104,3	2,21
Papua Barat	850	111,5	2,64
Papua	3 091	111,9	1,99
Indonesia	252 165	101,0	1,40

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk 2010-2035 (Pertengahan tahun/Juni), BPS

Source : *The Result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/june), E*

Tabel 2.5.: Penduduk Kepulauan Riau Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2015
Table Kepulauan Riau Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Main Industry, 2013-2015

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	2013		2014		2015
	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	112 365	84 322	117 978	83 706	118 540
2. Pertambangan	41 430	17 057	28 003	12 639	6 520
3. Industri	126 780	213 961	126 575	201 241	191 307
4. Listrik, Gas, dan Air Minum	2 935	3 456	2 741	3 679	3 251
5. Konstruksi	62 874	65 461	107 909	60 074	59 754
6. Perdagangan	187 035	224 798	190 031	233 734	161 146
7. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	63 784	57 350	51 525	56 260	73 435
8. Keuangan	33 870	19 822	35 093	29 749	45 957
9. Jasa Kemasyarakatan	215 357	119 846	185 233	138 574	154 517
Kepulauan Riau	846 430	806 073	845 088	819 656	814 427

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.6: Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi (ribu), 2014-2015
Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province (thousand), 2014-2015

Provinsi <i>Province</i>	2014		2015
	Februari <i>February</i>	Mei <i>May</i>	Februari <i>February</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2 027	1 932	2 087
Sumatera Utara	6 364	5 881	6 171
Sumatera Barat	2 344	2 180	2 332
Riau	2 661	2 518	2 774
Jambi	1 531	1 491	1 646
Sumatera Selatan	3 868	3 693	3 816
Bengkulu	952	869	944
Lampung	3 824	3 673	3 921
Kepulauan Bangka Belitung	624	604	669
Kepulauan Riau	845	820	814
DKI Jakarta	4 679	4 634	5 085
Jawa Barat	19 444	19 231	20 457
Jawa Tengah	16 751	16 551	17 322
DI Yogyakarta	1 989	1 956	2 013
Jawa Timur	19 885	19 307	19 800
Banten	4 938	4 854	5 208
Bali	2 377	2 273	2 425
Nusa Tenggara Barat	2 211	2 094	2 291
Nusa Tenggara Timur	2 336	2 174	2 331
Kalimantan Barat	2 309	2 227	2 257
Kalimantan Tengah	1 214	1 154	1 248
Kalimantan Selatan	1 936	1 867	1 968
Kalimantan Timur	1 753	1 677	1 531
Kalimantan Utara	-	-	270
Sulawesi Utara	1 075	981	1 078
Sulawesi Tengah	1 386	1 293	1 384
Sulawesi Selatan	3 465	3 527	3 538
Sulawesi Tenggara	1 112	1 037	1 126
Gorontalo	508	479	518
Sulawesi Barat	591	596	636
Maluku	680	602	663
Maluku Utara	465	456	490
Papua Barat	393	378	389
Papua	1 630	1 617	1 646
Indonesia	118 170	114 628	120 847

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kepulauan Riau (persen), 2013-2015
Tabel 2.7.: *Unemployment Rate by Educational Attainment in Kepulauan Riau (percent), 2013-2015*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2013		2014		2015
	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>	Agustus <i>August</i>	Februari <i>February</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SD ke Bawah	4,26	3,47	4,03	3,92	2,78
2. S M P	9,25	6,37	3,67	5,90	8,63
3. S M A	7,12	7,66	7,66	7,85	12,88
4. S M K	7,14	7,22	9,25	11,16	13,04
5. Diploma I/II/III	3,82	2,55	5,65	7,61	8,67
6. Universitas	3,27	3,20	1,35	1,50	9,02
Kepulauan Riau	5,88	5,63	5,26	6,69	9,05

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.8 : Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Table 2.8 : Menurut Provinsi, 2014-2015
Unemployment Rate (UR) by Province, 2014-2015

Provinsi <i>Province</i>	2014		2015
	Februari/ <i>February</i>	Agustus/ <i>August</i>	Februari/ <i>February</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6,75	9,02	7,73
Sumatera Utara	5,95	6,23	6,39
Sumatera Barat	6,32	6,50	5,99
Riau	4,99	6,56	6,72
Jambi	2,50	5,08	2,73
Sumatera Selatan	3,84	4,96	5,03
Bengkulu	1,62	3,47	3,21
Lampung	5,08	4,79	3,44
Kep. Bangka Belitung	2,67	5,14	3,35
Kepulauan Riau	5,26	6,69	9,05
DKI Jakarta	9,84	8,47	8,36
Jawa Barat	8,66	8,45	8,40
Jawa Tengah	5,45	5,68	5,31
DI Yogyakarta	2,16	3,33	4,07
Jawa Timur	4,02	4,19	4,31
Banten	9,87	9,07	8,58
Bali	1,37	1,90	1,37
Nusa Tenggara Barat	5,30	5,75	4,98
Nusa Tenggara Timur	1,97	3,26	3,12
Kalimantan Barat	2,53	4,04	4,78
Kalimantan Tengah	2,71	3,24	3,14
Kalimantan Selatan	4,03	3,80	4,83
Kalimantan Timur	8,89	7,38	7,17
Kalimantan Utara	-	-	5,79
Sulawesi Utara	7,27	7,54	8,69
Sulawesi Tengah	2,92	3,68	2,99
Sulawesi Selatan	5,79	5,08	5,81
Sulawesi Tenggara	2,13	4,43	3,62
Gorontalo	2,44	4,18	3,06
Sulawesi Barat	1,60	2,08	1,81
Maluku	6,59	10,51	6,72
Maluku Utara	5,65	5,29	5,56
Papua Barat	3,70	5,02	4,61
Papua	3,48	3,44	3,72
Indonesia	5,70	5,94	5,81

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

**Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran
Tabel 2.9.: Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di
Table Kepulauan Riau, (Agustus) 2012-2014**
*Number of Unemployment and Unemployment Rate by
Regency/Municipality in Kepulauan Riau, (August) 2012-2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012		2013		2014	
	Jumlah <i>Total</i>	TPT (%)	Jumlah <i>Total</i>	TPT (%)	Jumlah <i>Total</i>	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	5 512	5.67	5 232	5.21	6 503	6.64
2. Bintan	5 370	7.78	4 946	7.29	5 502	8.12
3. Natuna	2 392	6.84	1 525	4.55	2 485	7.60
4. Lingga	1 505	3.52	1 197	3.18	1 551	4.14
5. Kepulauan Anambas	945	5.62	1 355	8.30	832	5.24
6. Batam	27 462	5.30	37 625	6.73	35 735	6.64
7. Tanjungpinang	3 612	3.89	4 729	5.20	6 152	6.93
Kepulauan Riau	46 798	5.37	56 609	6.25	58 760	6.69

Sumber: Hasil Olah Sakernas

Source: Result of Labor Survey

Upah Minimum Regional Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 2.10.: di Kepulauan Riau, Tahun 2011-2015 (rupiah)

Table Regional Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011-2015 (rupiah)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	981 000	1 057 000	1 600 000	1 889 796	2 168 838
2. Bintan	975 000	1 225 000	1 900 000	2 283 000	2 372 213
3. Natuna	1 050 000	1 115 000	1 370 000	1 700 000	2 020 000
4. Lingga	978 000	1 067 300	1 367 300	1 720 000	1 974 000
5. Kepulauan Anambas	1 350 000	1 400 000	1 470 000	1 765 000	1 470 000
6. Batam	1 180 000	1 402 000	2 040 000	2 422 092	2 685 302
7. Tanjungpinang	975 000	1 015 000	1 365 087	1 665 500	1 955 000
Kepulauan Riau	975 000	1 015 000	1 365 087	1 665 500	1 955 000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Labour Board

Tabel 2.11 : Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2012-2014
Table 2.11 : Provincial Minimum Wage per Month by province (rupiahs), 2012-2014

Provinsi Province	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 400 000	1 550 000	1 750 000
Sumatera Utara	1 200 000	1 375 000	1 505 850
Sumatera Barat	1 150 000	1 350 000	1 490 000
Riau	1 238 000	1 400 000	1 700 000
Kepulauan Riau	1 015 000	1 365 087	1 665 000
Jambi	1 142 500	1 300 000	1 502 300
Sumatera Selatan	1 195 220	1 350 000	1 825 600
Kep. Bangka Belitung	1 110 000	1 265 000	1 640 000
Bengkulu	930 000	1 200 000	1 350 000
Lampung	975 000	1 150 000	1 399 037
DKI Jakarta	1 529 150	2 200 000	2 441 301
Jawa Barat	780 000	850 000	1 000 000
Banten	1 042 000	1 170 000	1 325 000
Jawa Tengah	765 000	830 000	910 000
DI Yogyakarta	892 660	947 114	988 500
Jawa Timur	745 000	866 250	1 000 000
Bali	967 500	1 181 000	1 542 600
Nusa Tenggara Barat	1 000 000	1 100 000	1 210 000
Nusa Tenggara Timur	925 000	1 010 000	1 150 000
Kalimantan Barat	900 000	1 060 000	1 380 000
Kalimantan Tengah	1 327 459	1 553 127	1 723 970
Kalimantan Selatan	1 225 000	1 337 500	1 620 000
Kalimantan Timur	1 177 000	1 752 073	1 886 315
Sulawesi Utara	1 250 000	1 550 000	1 900 000
Gorontalo	837 500	1 175 000	1 325 000
Sulawesi Tengah	885 000	995 000	1 250 000
Sulawesi Selatan	1 200 000	1 440 000	1 800 000
Sulawesi Barat	1 127 000	1 165 000	1 400 000
Sulawesi Tenggara	1 032 300	1 125 207	1 400 000
Maluku	975 000	1 275 000	1 415 000
Maluku Utara	960 498	1 200 622	1 440 746
Papua	1 585 000	1 710 000	1 900 000
Papua Barat	1 450 000	1 720 000	1 870 000
Indonesia	1 088 903	1 296 908	1 506 231

Sumber : Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS

Source : Labor Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

**Tabel 2.12 : Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai
Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2014-2015**
*Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province
(rupiahs), 2014-2015*

Provinsi <i>Province</i>	2014		2015
	Feb/Feb	Agst/Aug	Feb/Feb
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 731 183	1 753 751	1 744 567
Sumatera Utara	1 676 004	1 730 339	1 741 630
Sumatera Barat	1 881 098	1 861 014	1 899 477
Riau	2 134 079	2 089 740	2 099 410
Jambi	1 764 244	3 089 740	1 860 039
Sumatera Selatan	1 596 162	1 820 905	1 807 585
Bengkulu	1 867 602	1 888 086	1 931 307
Lampung	1 564 318	1 695 552	1 714 314
Kep. Bangka Belitung	1 933 808	1 963 690	1 956 133
Kep. Riau	2 744 863	3 371 942	3 411 132
DKI Jakarta	2 871 802	2 906 219	2 918 226
Jawa Barat	1 900 760	1 950 345	2 004 484
Jawa Tengah	1 378 134	1 408 241	1 454 952
DI Yogyakarta	1 690 938	1 724 646	1 745 684
Jawa Timur	1 490 826	1 574 956	1 612 501
Banten	2 366 672	2 396 002	2 392 637
Bali	1 883 179	1 908 186	1 930 920
Nusa Tenggara Barat	1 692 031	1 829 422	1 795 693
Nusa Tenggara Timur	1 784 355	1 808 374	1 845 059
Kalimantan Barat	1 832 499	1 954 650	1 978 910
Kalimantan Tengah	2 065 872	2 094 590	2 137 820
Kalimantan Selatan	2 149 149	2 160 629	2 184 686
Kalimantan Timur	2 823 438	2 819 213	2 825 155
Kalimantan Utara	-	-	2 559 358
Sulawesi Utara	2 077 495	2 150 512	2 179 352
Sulawesi Tengah	1 831 205	1 910 130	1 955 729
Sulawesi Selatan	1 887 418	1 978 161	2 021 331
Sulawesi Tenggara	2 017 945	2 026 599	2 063 540
Gorontalo	1 606 871	1 704 388	1 734 347
Sulawesi Barat	1 749 757	2 062 204	2 054 723
Maluku	2 036 042	2 328 409	2 279 362
Maluku Utara	2 061 758	2 204 898	2 215 427
Papua Barat	2 729 619	2 730 795	2 750 392
Papua	2 847 628	3 149 950	3 114 182
Indonesia	1 885 815	1 952 589	1 981 725

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

<http://kepri.bps.go.id>

3

***SOSIAL
SOCIAL AFFAIRS***

Angka Melek Huruf Penduduk Kepulauan Riau Berusia

Tabel 3.1.: 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2010-2013

Table Kepulauan Riau Adult Literacy Rate by Regency/Municipality (percent), 2010-2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	95,17	96,36	96,83	97,35
2. Bintan	94,36	96,14	96,92	97,32
3. Natuna	96,47	96,63	96,82	97,22
4. Lingga	89,83	91,79	91,79	91,86
5. Kepulauan Anambas	86,30	91,87	91,87	92,14
6. Batam	98,75	98,97	99,29	99,30
7. Tanjungpinang	96,65	98,70	98,70	98,74
Kepulauan Riau	96,83	97,67	97,80	98,07

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Tabel 3.2 : Angka Melek Huruf Penduduk Indonesia Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi (persen), 2011-2013

Adult Literacy Rate by Province (percent), 2011-2013

Provinsi <i>Province</i>	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	95.84	96.11	97.04
Sumatera Utara	96.83	97.35	97.84
Sumatera Barat	96.20	96.67	97.38
Riau	97.61	97.79	98.48
Kepulauan Riau	97.67	97.80	98.07
Jambi	95.52	95.97	96.85
Sumatera Selatan	96.65	96.90	97.55
Kep. Bangka Belitung	95.60	95.88	96.44
Bengkulu	95.13	95.69	96.55
Lampung	95.02	95.13	95.92
DKI Jakarta	98.83	99.07	99.22
Jawa Barat	95.96	96.18	96.87
Banten	96.25	96.51	96.87
Jawa Tengah	90.34	90.45	91.71
DI Yogyakarta	91.49	92.02	92.86
Jawa Timur	88.52	89.28	90.49
Bali	89.17	90.17	91.03
Nusa Tenggara Barat	83.24	83.68	85.19
Nusa Tenggara Timur	87.63	88.73	90.34
Kalimantan Barat	90.03	91.13	91.70
Kalimantan Tengah	96.86	97.48	97.99
Kalimantan Selatan	95.66	96.43	97.18
Kalimantan Timur	96.99	97.55	97.95
Sulawesi Utara	98.85	98.85	99.56
Gorontalo	94.69	95.22	96.87
Sulawesi Tengah	94.51	94.95	96.22
Sulawesi Selatan	88.07	88.73	89.69
Sulawesi Barat	87.61	88.79	90.54
Sulawesi Tenggara	91.29	91.49	92.59
Maluku	96.63	97.08	98.25
Maluku Utara	96.01	96.43	97.45
Papua	64.08	65.69	75.92
Papua Barat	92.41	94.74	94.14,
Indonesia	92.81	93.25	94.14

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source : Based on Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

Tabel 3.3.: Kabupaten/Kota, 2010-2013
Table *Kepulauan Riau Life Expectancy at Birth (e_0) by Regency/Municipality, 2010-2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	69,91	69,93	69,94	70,11
2. Bintan	69,71	69,76	69,80	69,91
3. Natuna	68,31	68,37	68,43	68,57
4. Lingga	70,16	70,26	70,37	70,48
5. Kepulauan Anambas	67,40	67,53	67,66	67,80
6. Batam	70,81	70,86	70,91	70,96
7. Tanjungpinang	69,62	69,67	69,72	69,75
Kepulauan Riau	69,80	69,85	69,91	69,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 3.4: Angka Harapan Hidup Indonesia Menurut Provinsi, 2010-2013
Table 3.4: Live Expectancy at Birth (e_0) by Province, 2010-2013

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	68.70	68.80	68.94	69.40
Sumatera Utara	69.50	69.65	69.81	69.90
Sumatera Barat	69.50	69.76	70.02	70.09
Riau	71.40	71.55	71.69	71.73
Kepulauan Riau	69.80	69.85	69.91	69.97
Jambi	69.10	69.25	69.44	69.61
Sumatera Selatan	69.60	69.80	70.05	70.10
Kep. Bangka Belitung	68.90	69.05	69.21	69.46
Bengkulu	69.90	70.16	70.39	70.44
Lampung	69.50	69.75	70.05	70.09
DKI Jakarta	73.20	73.35	73.49	73.56
Jawa Barat	68.20	68.40	68.60	68.84
Banten	64.90	65.05	65.23	65.47
Jawa Tengah	71.40	71.55	71.71	71.97
DI Yogyakarta	73.22	73.27	73.33	73.62
Jawa Timur	69.60	69.86	70.09	70.37
Bali	70.72	70.78	70.84	71.20
Nusa Tenggara Barat	62.11	62.41	62.73	63.21
Nusa Tenggara Timur	67.50	67.76	68.04	68.05
Kalimantan Barat	66.60	66.75	66.92	67.40
Kalimantan Tengah	71.20	71.30	71.41	71.47
Kalimantan Selatan	63.81	64.17	64.52	64.82
Kalimantan Timur	71.20	71.40	71.58	71.78
Sulawesi Utara	72.22	72.33	72.44	72.62
Gorontalo	66.81	67.11	67.47	67.54
Sulawesi Tengah	66.60	66.86	67.11	67.21
Sulawesi Selatan	70.00	70.20	70.45	70.60
Sulawesi Barat	67.80	68.00	68.27	68.34
Sulawesi Tenggara	67.80	68.00	68.21	68.56
Maluku	67.40	67.60	67.84	67.88
Maluku Utara	66.01	66.31	66.65	66.97
Papua	68.60	68.85	69.12	69.13
Papua Barat	68.51	68.81	69.14	69.14
Indonesia	69.43	69.65	69.87	70.07

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source : Based on Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

Tabel 3.5.: Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2009-2013
Table Kepulauan Riau Human Development Index by Regency/Municipality, 2009-2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	73,15	73,64	73,99	74,45	74,95
2. Bintan	73,66	74,44	75,17	75,68	76,10
3. Natuna	70,11	70,56	71,26	71,77	72,25
4. Lingga	71,05	71,35	71,68	72,09	72,41
5. Kepulauan Anambas	67,94	68,60	69,50	70,11	70,48
6. Batam	77,51	77,80	78,03	78,46	78,73
7. Tanjungpinang	74,31	74,59	75,25	75,97	76,19
Kepulauan Riau	74,54	75,07	75,78	76,20	76,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 3.6: Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Menurut Provinsi, 2009-2013
Table 3.6: Indonesia Human Development Index by Province, 2009-2013

Provinsi Province	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	71,31	71,70	72,16	72,51	73,05
Sumatera Utara	73,80	74,19	74,65	75,13	75,55
Sumatera Barat	73,44	73,78	74,28	74,70	75,01
Riau	75,60	76,07	76,53	76,90	77,25
Kepulauan Riau	74,54	75,07	75,78	76,20	76,56
Jambi	72,45	72,74	73,30	73,78	74,35
Sumatera Selatan	72,61	72,95	73,42	73,99	74,36
Kep. Bangka Belitung	72,55	72,86	73,37	73,78	74,29
Bengkulu	72,55	72,92	73,40	73,93	74,41
Lampung	70,93	71,42	71,94	72,45	72,87
DKI Jakarta	77,36	77,60	77,97	78,33	78,59
Jawa Barat	71,64	72,29	72,73	73,11	73,58
Banten	70,06	70,48	70,95	71,49	71,90
Jawa Tengah	72,10	72,49	72,94	73,36	74,05
DI Yogyakarta	75,23	75,77	76,32	76,75	77,37
Jawa Timur	71,06	71,62	72,18	72,83	73,54
Bali	71,52	72,28	72,84	73,49	74,11
Nusa Tenggara Barat	64,66	65,20	66,23	66,89	67,73
Nusa Tenggara Timur	66,60	67,26	67,75	68,28	68,77
Kalimantan Barat	68,79	69,15	69,66	70,31	70,93
Kalimantan Tengah	74,36	74,64	75,06	75,46	75,68
Kalimantan Selatan	69,30	69,92	70,44	71,08	71,74
Kalimantan Timur	75,11	75,56	76,22	76,71	77,33
Kalimantan Utara	-	-	-	-	74,72
Sulawesi Utara	75,68	76,09	76,54	76,95	77,36
Gorontalo	69,79	70,28	70,82	71,31	71,77
Sulawesi Tengah	70,70	71,14	71,62	72,14	72,54
Sulawesi Selatan	70,94	71,62	72,14	72,70	73,28
Sulawesi Barat	69,18	69,64	70,11	70,73	71,41
Sulawesi Tenggara	69,52	70,00	70,55	71,05	71,73
Maluku	70,96	71,42	71,87	72,42	72,70
Maluku Utara	68,63	69,03	69,47	69,98	70,63
Papua	64,53	64,94	65,36	65,86	66,25
Papua Barat	68,58	69,15	69,65	70,22	70,62
Indonesia	71,76	72,27	72,77	73,29	73,81

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source : Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Tabel 3.7.: Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau,
2012-2013

*Number and Percentage of Poor People by
 Regency/Municipality, 2012-2013*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People (000)		Persentase Percentage	
	2012 (Sept)	2013 (Sept)	2012 (Sept)	2013 (Sept)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	13.9	14.8	6.37	6.69
2. Bintan	9.3	9.3	6.29	6.23
3. Natuna	3.1	2.7	4.25	3.78
4. Lingga	12.4	12.3	14.15	14.03
5. Kepulauan Anambas	1.6	1.8	4.17	4.47
6. Batam	62.4	57.5	5.89	5.20
7. Tanjungpinang	21.5	20.6	11.03	10.40
Kepulauan Riau	124.2	119.1	6.83	6.35

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 3.8: Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2013-2014

Number and Percentage of Poor People by Province, 2013-2014

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (000)</i>			Persentase <i>Percentage</i>		
	2013		2014	2013		2014
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	855,71	881,25	837,42	17,72	18,05	16,98
Sumatera Utara	1 390,80	1 286,67	1 360,60	10,39	9,38	9,85
Sumatera Barat	380,63	379,20	354,74	7,56	7,41	6,89
Riau	522,53	499,88	498,28	8,42	8,12	7,99
Kepulauan Riau	125,02	127,80	124,17	6,35	6,70	6,40
Jambi	281,57	263,80	281,75	8,42	7,92	8,39
Sumatera Selatan	1 108,21	1 100,83	1 085,80	14,06	13,91	13,62
Kep. Bangka Belitung	70,90	71,64	67,23	5,25	5,36	4,97
Bengkulu	320,41	320,95	316,50	17,75	17,48	17,09
Lampung	1 134,28	1 142,91	1 143,94	14,39	14,28	14,21
DKI Jakarta	375,20	393,98	412,79	3,72	3,92	4,09
Jawa Barat	4 382,65	4 327,07	4 238,96	9,61	9,44	9,18
Banten	682,71	622,83	649,19	5,89	5,35	5,51
Jawa Tengah	4 704,87	4 836,46	4 561,82	14,44	14,46	13,58
DI Yogyakarta	535,18	544,87	532,58	15,03	15,00	14,55
Jawa Timur	4 865,82	4 786,79	4 748,42	12,73	12,42	12,28
Bali	186,53	185,20	195,96	4,49	4,53	4,76
Nusa Tenggara Barat	802,45	820,82	816,62	17,25	17,25	17,05
Nusa Tenggara Timur	1 009,15	994,67	991,88	20,24	19,82	19,60
Kalimantan Barat	394,17	401,51	381,91	8,74	8,54	8,07
Kalimantan Tengah	145,36	146,33	148,82	6,23	6,03	6,07
Kalimantan Selatan	183,27	182,88	189,49	4,76	4,68	4,81
Kalimantan Timur	255,91	253,60	252,68	6,38	6,42	6,31
Sulawesi Utara	200,16	208,23	197,56	8,50	8,75	8,26
Gorontalo	200,97	194,17	195,10	18,01	17,44	17,41
Sulawesi Tengah	400,09	392,65	387,06	14,32	13,93	13,61
Sulawesi Selatan	857,45	864,30	806,35	10,32	10,28	9,54
Sulawesi Barat	154,20	153,89	154,69	12,23	12,27	12,05
Sulawesi Tenggara	326,71	342,26	314,09	13,73	14,05	12,77
Maluku	322,51	316,11	307,02	19,27	19,13	18,44
Maluku Utara	85,82	82,64	84,79	7,64	7,30	7,41
Papua	234,23	924,41	864,11	31,53	30,05	27,80
Papua Barat	1 057,98	229,43	225,46	27,14	27,13	26,26
Indonesia	28 553,45	28 280,03	27 727,78	11,47	11,25	10,96

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

Tabel 3.9.: Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, September 2012-2013
Poverty Line and Number of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, September 2012-2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012 (Sept)		2013 (Sept)	
	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i> (000)	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	274 080	13.9	288 856	14.8
2. Bintan	290 994	9.3	298 916	9.3
3. Natuna	258 596	3.1	264 855	2.7
4. Lingga	331 881	12.4	338 049	12.3
5. Kepulauan Anambas	260 523	1.6	268 570	1.8
6. Batam	461 850	62.4	482 567	57.5
7. Tanjungpinang	496 184	21.5	506 647	20.6
Kepulauan Riau	363 450	124.2	398 903	119.1

Diolah Dari Susenas/Processing from Sosial-Economic Survey

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 3.10: Garis Kemskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), Maret 2011-2014
Poverty Line in Urban Area by Province, (rupiah/capita/month), March 2011-2014

Provinsi <i>Province</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	333 355	350 260	359 217	383 186
Sumatera Utara	271 713	286 649	307 352	338 234
Sumatera Barat	293 018	309 113	332 837	374 968
Riau	306 504	326 725	346 796	375 286
Kepulauan Riau	350 828	367 638	383 332	421 733
Jambi	294 522	311 311	337 930	379 183
Sumatera Selatan	275 006	290 741	311 606	336 929
Kep. Bangka Belitung	323 328	346 781	390 488	439 377
Bengkulu	284 337	299 289	328 972	362 614
Lampung	270 303	283 048	310 464	336 927
DKI Jakarta	355 480	379 052	407 437	447 797
Jawa Barat	228 401	239 189	258 538	288 742
Banten	236 672	250 041	273 828	315 239
Jawa Tengah	222 430	234 799	254 800	279 036
DI Yogyakarta	265 752	274 662	297 391	327 273
Jawa Timur	234 546	245 305	265 203	287 582
Bali	248 431	265 808	287 551	310 239
Nusa Tenggara Barat	244 960	270 652	286 020	307 147
Nusa Tenggara Timur	267 669	282 281	308 059	337 367
Kalimantan Barat	225 245	243 957	263 058	291 533
Kalimantan Tengah	244 312	268 576	287 333	307 382
Kalimantan Selatan	256 850	280 260	298 518	322 006
Kalimantan Timur	339 392	368 848	401 132	448 220
Sulawesi Utara	220 805	222 697	242 840	265 093
Gorontalo	194 161	209 422	224 622	246 633
Sulawesi Tengah	263 326	274 497	298 646	336 900
Sulawesi Selatan	200 781	210 217	221 892	240 276
Sulawesi Barat	196 261	205 832	218 429	236 934
Sulawesi Tenggara	194 234	206 201	215 910	241 921
Maluku	265 475	300 490	315 012	362 783
Maluku Utara	251 429	268 729	284 374	321 231
Papua	314 606	321 228	362 401	404 944
Papua Barat	342 709	349 678	382 905	416 158
Indonesia	253 016	267 408	289 042	318 514

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

Tabel 3.11: Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), Maret 2011-2014
Poverty Line in Rural Area by Province, (rupiah/capita/month), March 2011-2014

Provinsi Province	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	292 085	308 162	319 416	350 204
Sumatera Utara	222 226	238 368	263 061	299 145
Sumatera Barat	241 924	257 975	288 215	333 511
Riau	267 007	284 089	312 591	357 009
Kepulauan Riau	291 693	306 919	326 819	285 071
Jambi	219 144	236 165	258 408	291 534
Sumatera Selatan	214 727	230 997	252 497	277 509
Kep. Bangka Belitung	323 938	357 493	409 901	448 817
Bengkulu	235 983	246 787	281 468	325 261
Lampung	221 543	236 735	265 105	295 931
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	204 199	216 610	240 945	277 645
Banten	206 639	219 026	242 331	281 925
Jawa Tengah	198 814	211 823	235 202	267 991
DI Yogyakarta	217 923	231 855	256 558	286 137
Jawa Timur	206 275	222 216	250 530	278 429
Bali	210 147	226 247	249 446	271 646
Nusa Tenggara Barat	194 518	222 918	243 620	274 136
Nusa Tenggara Timur	181 679	194 722	217 918	248 606
Kalimantan Barat	198 886	218 476	242 321	279 049
Kalimantan Tengah	240 121	270 626	298 172	323 556
Kalimantan Selatan	225 235	249 469	272 614	298 656
Kalimantan Timur	279 920	312 734	349 935	404 554
Sulawesi Utara	206 241	209 123	233 415	257 845
Gorontalo	183 637	201 065	219 827	241 936
Sulawesi Tengah	226 509	237 340	265 582	303 975
Sulawesi Selatan	167 862	179 160	192 161	211 271
Sulawesi Barat	182 951	196 693	211 850	233 215
Sulawesi Tenggara	176 799	191 195	200 058	226 220
Maluku	233 084	268 981	285 967	345 536
Maluku Utara	215 409	232 109	248 026	286 242
Papua	262 626	271 431	298 395	338 206
Papua Barat	311 737	326 613	355 839	289 812
Indonesia	213 395	229 226	253 273	286 097

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase

Tabel 3.12.: Penduduk Miskin di Kepulauan Riau, 2012-2015

Table Poverty Line, Number of Poor People, and Percentage of Poor People in Kepulauan Riau, 2012-2015

Daerah/Tahun <i>Area/Year</i>	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	Persen tase Penduduk Miskin <i>Poor People Percentage</i>
	<i>Poverty Line (Rp/Capita/Month)</i>				
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan/Urban					
Maret 2012	242 416	124 222	367 638	108526,00	7,15
September 2012	245 563	128 163	373 726	106 577	6,77
Maret 2013	250 902	132 430	383 332	99 673	6,23
September 2013	264 851	140 727	405 578	95 344	5,79
Maret 2014	276 268	145 465	421 733	97 378	6,09
September 2014	279 898	151 228	431 127	91 270	5,61
Maret 2015	298 998	155 149	454 147	89 477	5,46
Perdesaan/Rural					
Maret 2012	232 103	74 816	306 919	22696,00	6,94
September 2012	240 288	76 676	316 964	24 638	7,08
Maret 2013	249 350	77 469	326 819	26 994	7,48
September 2013	276 638	88 135	364 773	29 677	9,21
Maret 2014	290 776	94 295	385 071	30 420	9,86
September 2014	302 805	96 258	399 063	32 901	10,54
Maret 2015	316 511	104 127	420 638	32 921	10,23
Kota + Desa/Urban+Rural					
Maret 2012	240 588	116 285	356 873	131222,00	7,11
September 2012	244 608	118 842	363 450	131 215	6,83
Maret 2013	250 616	122 325	372 941	126 667	6,46
September 2013	266 779	132 124	398 903	125 021	6,35
Maret 2014	278 616	137 184	415 800	127 800	6,70
September 2014	283 584	142 383	425 967	124 171	6,40
Maret 2015	301 870	146 782	448 652	122 398	6,24

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Statistics News, Statistics Indonesia

Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi

Tabel 3.13.: Kepulauan Riau, 2009-2013*Table Gini Ratio of Kepulauan Riau Province, 2009-2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	0.25	0.26	0.32	0.32	0.31
2. Bintan	0.28	0.29	0.29	0.32	0.35
3. Natuna	0.27	0.31	0.34	0.36	0.39
4. Lingga	0.28	0.28	0.30	0.33	0.31
5. Kepulauan Anambas	-	0.31	0.30	0.39	0.36
6. Batam	0.25	0.24	0.30	0.39	0.34
7. Tanjungpinang	0.29	0.29	0.32	0.33	0.35
Kepulauan Riau	0.29	0.29	0.32	0.35	0.36

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 3.14: Gini Rasio Menurut Provinsi di Indonesia, 2009 - 2013
Table 3.14: Gini Ratio by Province in Indonesia, 2009 - 2013

Provinsi Province	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	0.29	0.30	0.33	0.32	0.34
Sumatera Utara	0.32	0.35	0.35	0.33	0.35
Sumatera Barat	0.30	0.33	0.35	0.36	0.36
Riau	0.33	0.33	0.36	0.40	0.37
Kepulauan Riau	0.29	0.29	0.32	0.35	0.36
Jambi	0.27	0.30	0.34	0.34	0.35
Sumatera Selatan	0.31	0.34	0.34	0.40	0.38
Kep. Bangka Belitung	0.29	0.30	0.30	0.29	0.31
Bengkulu	0.30	0.37	0.36	0.35	0.39
Lampung	0.35	0.36	0.37	0.36	0.36
DKI Jakarta	0.36	0.36	0.44	0.42	0.43
Jawa Barat	0.36	0.36	0.41	0.41	0.41
Banten	0.37	0.42	0.40	0.39	0.40
Jawa Tengah	0.32	0.34	0.38	0.38	0.39
DI Yogyakarta	0.38	0.41	0.40	0.43	0.44
Jawa Timur	0.33	0.34	0.37	0.36	0.36
Bali	0.31	0.37	0.41	0.43	0.40
Nusa Tenggara Barat	0.35	0.40	0.36	0.35	0.36
Nusa Tenggara Timur	0.36	0.38	0.36	0.36	0.35
Kalimantan Barat	0.32	0.37	0.40	0.38	0.40
Kalimantan Tengah	0.29	0.30	0.34	0.33	0.35
Kalimantan Selatan	0.35	0.37	0.37	0.38	0.36
Kalimantan Timur	0.38	0.37	0.38	0.36	0.37
Sulawesi Utara	0.31	0.37	0.39	0.43	0.42
Gorontalo	0.35	0.43	0.46	0.44	0.44
Sulawesi Tengah	0.34	0.37	0.38	0.40	0.41
Sulawesi Selatan	0.39	0.40	0.41	0.41	0.43
Sulawesi Barat	0.30	0.36	0.34	0.31	0.35
Sulawesi Tenggara	0.36	0.42	0.41	0.40	0.43
Maluku	0.31	0.33	0.41	0.38	0.37
Maluku Utara	0.33	0.34	0.33	0.34	0.32
Papua	0.38	0.41	0.42	0.44	0.44
Papua Barat	0.35	0.38	0.40	0.43	0.43
Indonesia	0.37	0.38	0.41	0.37	0.41

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source : Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

<http://kepri.lbps.go.id>

4

***PERTANIAN DAN PERIKANAN
AGRICULTURE AND FISHERY***

Tabel 4.1.: Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2010-2014
Table *Paddy Field Area (Ha) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010-2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	139	75	141	124	194
2. Bintan	60	62	-	32	52
3. Natuna	375	248	248	775	735
4. Lingga	211	-	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	45	65	65	299	642
6. Batam	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	1	3	-	1	
Kepulauan Riau	831	453	454	1 231	1 623

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Table 4.2.: Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (ton), 2011-2014
Table *Paddy Production by Regency/Municipality in Kepulauan Riau (ton), 2011-2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	407,38	231,00	253,00	278,00
2. Bintan	141,93	225,00	150,00	122,00
3. Natuna	495,49	676,00	749,00	432,00
4. Lingga	15,74	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	192,78	174,00	197,00	571,00
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	6,31	17,30	21,00	-
Kepulauan Riau	1 259,63	1 323,30	1 370,00	1 403,00

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, dan Peternakan Provinsi Kepri
 Badan Pusat Statistik Provinsi Kepri

Source : Kepulauan Riau Agriculture, Forestry, Plantation, and Livestocks Services
 Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.: Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ton), 2011-2014
Table 4.3.: Paddy Production by Province in Indonesia (ton), 2011-2014

Provinsi Province	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 820 112
Sumatera Utara	3 607 403	3 715 514	3 727 249	3 628 968
Sumatera Barat	2 279 602	2 368 390	2 430 384	2 519 020
Riau	535 788	512 152	434 144	385 475
Kepulauan Riau	1 223	1 323	1 370	1 403
Jambi	646 641	625 164	664 535	664 720
Sumatera Selatan	3 384 670	3 295 247	3 676 723	3 669 587
Kep. Bangka Belitung	15 211	22 395	28 480	23 481
Bengkulu	502 552	581 910	622 832	593 194
Lampung	2 940 795	3 101 455	3 207 002	3 320 311
DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	7 541
Jawa Barat	11 633 891	11 271 861	12 083 162	11 644 899
Banten	1 949 714	1 865 893	2 083 608	2 045 883
Jawa Tengah	9 391 959	10 232 934	10 344 816	9 648 104
DI Yogyakarta	842 934	946 224	921 824	914 179
Jawa Timur	10 576 543	12 198 707	12 049 342	12 398 312
Bali	858 316	865 553	882 092	857 944
Nusa Tenggara Barat	2 067 137	2 114 231	2 193 698	2 116 637
Nusa Tenggara Timur	591 371	698 566	729 666	822 671
Kalimantan Barat	1 372 988	1 300 100	1 441 876	1 367 599
Kalimantan Tengah	610 236	755 507	812 652	838 207
Kalimantan Selatan	2 038 309	2 086 221	2 031 029	2 093 844
Kalimantan Timur	552 616	561 959	439 439	426 168
Kalimantan Utara	-	-	124 724	115 302
Sulawesi Utara	596 223	615 062	638 373	640 162
Gorontalo	273 921	245 786	295 913	314 704
Sulawesi Tengah	1 041 789	1 024 316	1 031 364	1 020 561
Sulawesi Selatan	4 511 705	5 003 011	5 035 830	5 438 033
Sulawesi Barat	365 683	412 338	445 030	451 890
Sulawesi Tenggara	491 567	516 291	561 361	657 617
Maluku	87 468	84 271	101 835	102 737
Maluku Utara	61 430	65 686	72 445	72 074
Papua	115 437	138 032	169 791	184 124
Papua Barat	29 304	30 245	29 912	26 290
Indonesia	65 756 904	69 056 126	71 279 709	70 831 753

Sumber : Statistik Indonesia 2015, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia 2015, BPS

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi**Tabel 4.4.: Jagung, Kedelai di Kepulauan Riau, 2013-2015***Table Harvesting Area and Productivity of Paddy, Corn, Soybeans in Kepulauan Riau, 2013-2015*

Uraian <i>Crops</i>	2013 (ATAP)	2014 (ATAP)	2015 (ARAMI)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi/Paddy			
- Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	379	385	385
- Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>	36,15	36,44	36,47
- Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	1 370	1 403	1 404
Jagung/Corn			
- Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	339	301	290
- Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>	23,30	23,36	23,52
- Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	790	703	682
Kedelai/Soybean			
- Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	17	17	16
- Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (ku/ha)</i>	10,59	10,59	10,63
- Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	18	18	17

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Statistics News, BPS

Tabel 4.5.: Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, 2013
Table Livestock Population by Regency/Municipality and Kind in Kepulauan Riau, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1 672	9 299	1 053
2. Bintan	804	1 140	691
3. Natuna	8 586	627	-
4. Lingga	1 861	1 252	76
5. Kepulauan Anambas	3 564	365	-
6. Batam	661	4 541	4 657
7. Tanjungpinang	323	482	40
Kepulauan Riau	17 471	17 706	6 517

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.6.: Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, 2013
Table Poultry Population by Regency/Municipality and Kind in Kepulauan Riau, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Lokal <i>Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hen</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	112 522	43 666	561 735	4 455
2. Bintan	109 642	189 100	3 606	3 606
3. Natuna	47 598	-	2 423	2 423
4. Lingga	41 190	3 650	2 029	2 029
5. Kepulauan Anambas	7 639	-	276	276
6. Batam	97 007	164 141	51 506	51 506
7. Tanjungpinang	22 256	239	1 480	1 480
Kepulauan Riau	437 854	400 796	623 055	65 775

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.7. Populasi Ternak Menurut Provinsi di Indonesia, 2013-2014
Table 4.7. Livestock Population by Province in Indonesia, 2013-2014

Provinsi <i>Province</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>		Kerbau <i>Buffalo</i>	
	2013	2014*	2013	2014*	2013	2014*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	404,22	413,56	0,03	0,07	111,95	130,08
Sumatera Utara	523,28	654,19	1,90	1,18	93,97	127,49
Sumatera Barat	326,67	388,74	1,10	0,72	86,33	118,27
Riau	175,43	194,72	0,27	0,32	32,24	41,44
Kepulauan Riau	17,47	18,23	0,01	0,01	0,01	0,01
Jambi	118,99	138,20	0,06	0,08	41,16	42,05
Sumatera Selatan	215,95	233,22	0,32	0,35	26,32	28,42
Kep. Bangka Belitung	8,20	9,02	0,41	0,23	0,21	0,23
Bengkulu	106,02	112,25	0,18	0,21	17,78	19,12
Lampung	573,48	723,39	0,27	0,27	22,63	22,85
DKI Jakarta	2,11	2,10	2,69	2,78	0,20	0,22
Jawa Barat	382,95	419,41	103,83	124,55	108,30	113,56
Banten	46,07	48,11	0,03	0,04	98,71	103,55
Jawa Tengah	1.500,08	1.534,43	103,79	106,17	62,03	63,45
DI Yogyakarta	272,79	302,51	4,33	3,97	0,98	0,92
Jawa Timur	3.586,71	4.071,39	222,91	238,87	28,13	28,23
Bali	478,15	492,11	0,14	0,11	1,98	1,89
Nusa Tenggara Barat	648,94	1.097,00	0,02	0,00	80,09	155,33
Nusa Tenggara Timur	803,45	839,60	0,04	0,05	133,12	134,46
Kalimantan Barat	140,20	154,47	0,17	0,19	2,22	3,11
Kalimantan Tengah	51,92	60,18	0,00	0,00	9,81	10,55
Kalimantan Selatan	115,24	140,43	0,16	0,28	21,69	24,62
Kalimantan Timur	93,10	100,08	0,03	0,05	7,08	7,22
Sulawesi Utara	105,84	110,93	0,11	0,14	0,00	0,00
Gorontalo	174,86	187,03	0,01	0,02	0,02	0,02
Sulawesi Tengah	249,98	262,85	0,01	0,01	3,41	3,47
Sulawesi Selatan	984,04	1.338,12	1,41	2,30	90,64	108,50
Sulawesi Barat	82,06	83,70	0,04	0,06	7,47	7,79
Sulawesi Tenggara	230,36	264,63	0,00	0,01	2,07	2,27
Maluku	73,94	83,15	0,00	0,00	17,78	20,03
Maluku Utara	66,02	71,93	0,00	0,00	0,77	0,88
Papua	79,57	90,86	0,01	0,01	0,55	0,59
Papua Barat	48,16	62,85	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia	12.686,25	14.703,39	444,28	483,05	1.109,651	1.320,62

* : angka sementara

Sumber : Populasi ternak 2013-2014, BPS

Source : Based on Result of Livestock population, Statistics Indonesia

Tabel 4.8.: Kepulauan Riau (ton), 2011-2013
Table *Catched and Cultivation Fish Production in Kepulauan Riau (ton), 2011-2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tangkap/ <i>Catching</i>			Budidaya/ <i>Cultivation</i>		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karimun	35 178	25 173	34 370	1 220	90	1 213
2. Bintan	39 222	41 228	49 339	818	1 325	1 670
3. Natuna	40 115	41 108	45 865	794	10 305	616
4. Lingga	29 274	32 100	33 214	300	405	421
5. Kepulauan Anambas	27 265	27 592	28 532	210	215	225
6. Batam	116 978	126 338	115 250	2 907	10 458	13 125
7. Tanjungpinang	20 723	67 021	55 372	398	397	413
Kepulauan Riau	308 755	360 560	361 942	6 647	23 195	17 683

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Fisheries and Marine Affair of Kepulauan Riau Province

<http://kepri.bps.go.id>

<http://kepri.bps.go.id>

5

***INDUSTRI, PERTAMBANGA,
DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY***

Tabel 5.1.: Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal di Kepulauan Riau, Tahun 2013
Table 5.1.: Number of Industry by Regency/Municipality and Investment Facilities in Kepulauan Riau, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang			Jumlah Total
	<i>Number of Large and Medium Industry</i>			
	PMDN	PMA	Non Fasilitas	
	<i>Domestic Investment</i>	<i>Foreign Investment</i>	<i>Non Facilities</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	1	1	4	6
2. Bintan	4	14	2	20
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	6	6
5. Kep. Anambas	-	-	-	-
6. Batam	48	181	46	275
7. Tanjungpinang	1	-	12	13
Jumlah / Total				
2013	54	196	70	320
2012	46	196	74	316
2011	53	210	68	331

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Sumber : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.2. : Pertumbuhan Produksi Industri Besar Sedang Triwulanan (q-to-q) dan Tahunan (y-on-y) Provinsi Kepulauan Riau, Triwulan I-II 2015
Quarterly Production Growth of Large and Medium Industry (q-to-q) Manufacturing Industry (q to q) and (y on y) of Kepulauan Riau Province, Quarter I-II 2015

Jenis Industri <i>Industries</i>	q-to-q		y-on-y	
	I/2015	II/2015	I/2015	II/2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber and Plastic Products</i>	-5,02	12,85	-14,60	-4,96
Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of Computers, Electronic and Optical Products</i>	-9,72	7,12	5,59	-0,46
Industri Peralatan Listrik <i>Manufacture of Electrical Equipment</i>	-4,87	5,26	8,15	9,34
Industri Besar Sedang (IBS)	-6,05	11,42	-10,19	3,20

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 5.3. : Pertumbuhan Produksi Industri Mikro Kecil Triwulanan (q-toq)
Table 5.3. : Provinsi Kepulauan Riau, Triwulan 2014-2015
Quarterly Production Growth of Small and Micro Industry (q-to-q)
of Kepulauan Riau Province, Quarter 2014-2015

Jenis Industri <i>Industries</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>			
	III/2014	IV/2014	I/2015	II/2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Makanan <i>Food Industry</i>	1,13	1,98	6,17	0,25
Industri Minuman <i>Bevarage Industry</i>	-17,55	-5,81	5,60	5,30
Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper Industry</i>	-25,94	7,88	-11,14	5,29
Industri Pakaian Jadi <i>Confection</i>	10,09	-6,19	12,87	0,77
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang Anyaman dan Sejenisnya <i>Woods and Webbing Industry</i>	-21,46	11,51	9,15	0,24
Industri Farmasi <i>Pharmaceutical Industry</i>	2,91	0,00	-7,93	0,00
Industri Karet dan Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Industry</i>	3,35	-16,15	-6,41	-102,86
Industri Barang Galian bukan Logam <i>Non Metal Mining Industry</i>	2,18	8,81	-5,94	-8,79
Industri Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya <i>Metal Industry</i>	8,31	11,37	10,64	8,67
Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transportation Equipment Industry</i>	5,91	3,82	14,32	4,77
Industri Furnitur <i>Furniture Industry</i>	6,35	21,10	-0,17	-0,17
IMK Kepulauan Riau	1,36	6,33	6,20	0,42

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 5.4 : Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), 2014-2015
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Province (percent), 2014-2015

Provinsi Province	Triwulan/Quarter			
	III/2014	IV/2014	I/2015	II/2015
(1)	(3)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,85	0,38	2,27	8,39
Sumatera Utara	1,37	-3,22	-4,48	10,69
Sumatera Barat	2,59	-7,12	-2,35	4,18
Riau	0,49	-4,73	-7,01	11,12
Kepulauan Riau	12,87	-4,93	-5,33	11,42
Jambi	-5,44	-0,02	-2,70	7,95
Sumatera Selatan	2,17	-0,98	7,52	5,27
Kep. Bangka Belitung	1,14	2,10	-7,39	7,54
Bengkulu	3,01	2,52	-8,85	5,77
Lampung	3,34	0,44	-3,34	6,03
DKI Jakarta	2,44	2,15	1,34	2,86
Jawa Barat	-1,61	2,32	-1,23	1,33
Banten	-0,28	2,54	-1,28	2,37
Jawa Tengah	-1,20	0,92	-3,74	6,22
DI Yogyakarta	2,49	2,72	-1,31	1,02
Jawa Timur	-2,71	2,96	2,16	3,64
Bali	-3,35	9,45	-5,14	6,46
Nusa Tenggara Barat	10,56	-1,06	0,36	1,14
Nusa Tenggara Timur	6,15	3,97	-1,60	1,96
Kalimantan Barat	2,70	2,02	0,16	2,18
Kalimantan Tengah	1,74	0,75	-1,82	2,37
Kalimantan Selatan	1,08	-1,36	-2,06	3,35
Kalimantan Timur	2,22	1,14	-1,14	2,37
Sulawesi Utara	1,89	2,55	-1,64	3,32
Gorontalo	2,03	0,45	1,57	-0,80
Sulawesi Tengah	0,72	1,94	0,89	4,03
Sulawesi Selatan	3,29	5,51	1,04	-0,84
Sulawesi Barat	-13,20	-2,32	-0,97	4,47
Sulawesi Tenggara	2,07	2,45	3,61	1,60
Maluku	2,48	5,67	4,29	-0,59
Maluku Utara	7,78	1,37	4,88	12,02
Papua	-5,94	0,13	-1,89	6,59
Papua Barat	-4,03	5,99	-1,55	3,73
Indonesia	1,59	1,59	-0,71	2,34

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 5.5 : Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), 2014-2015
Quarterly Production Growth of Micro dan Small Industry (q to q) by Province (percent), 2014-2015

Provinsi <i>Province</i>	<i>(q to q)</i>			
	III/2014	IV/2014	I/2015	II/2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-4,70	-2,08	4,24	2,14
Sumatera Utara	-8,80	4,55	-1,70	10,27
Sumatera Barat	-6,04	-3,50	0,70	11,79
Riau	2,26	-4,06	-1,86	1,86
Kepulauan Riau	1,36	6,33	6,20	0,42
Jambi	-4,44	3,58	5,19	6,31
Sumatera Selatan	-5,64	2,98	-3,42	-6,08
Kep. Bangka Belitung	5,84	-6,10	-2,65	1,91
Bengkulu	-2,77	-4,20	4,03	8,40
Lampung	-3,96	5,14	4,94	4,30
DKI Jakarta	-4,11	3,29	3,14	8,36
Jawa Barat	-5,00	2,96	-0,49	4,40
Banten	0,40	1,81	0,84	-2,91
Jawa Tengah	-4,57	2,15	2,04	4,02
DI Yogyakarta	-7,93	-1,80	-0,40	10,82
Jawa Timur	-4,57	2,66	-0,59	6,29
Bali	3,21	8,67	2,18	5,54
Nusa Tenggara Barat	-5,69	-8,48	6,12	-2,68
Nusa Tenggara Timur	-2,77	5,43	4,63	0,53
Kalimantan Barat	1,36	1,31	1,09	4,48
Kalimantan Tengah	-1,36	3,16	3,86	8,67
Kalimantan Selatan	4,84	4,51	-0,21	2,07
Kalimantan Timur	-6,93	2,67	1,69	-1,23
Sulawesi Utara	2,86	4,19	-6,81	3,06
Gorontalo	3,73	11,38	0,03	6,54
Sulawesi Tengah	4,08	2,68	-0,28	-1,71
Sulawesi Selatan	3,55	3,80	-12,24	12,60
Sulawesi Barat	0,33	2,14	7,25	-0,41
Sulawesi Tenggara	0,35	-4,92	5,57	-2,83
Maluku	6,69	10,98	-1,40	9,83
Maluku Utara	2,31	4,75	0,96	10,78
Papua	1,70	5,17	3,39	-2,80
Papua Barat	8,46	4,22	3,09	-0,91
Indonesia	-3,43	2,39	0,64	5,09

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 5.6. : Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Kepulauan Riau, 2013
Number of Mining Industry by Regency/Municipality Location and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Bahan Galian <i>Excavated Object</i>				
	Bauksit <i>Bauxite</i>	Timah <i>Tin</i>	Bijih Besi <i>Iron</i>	Granit <i>Granite</i>	Pasir Darat <i>Sand</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	3	19	-	8	10
2. Bintan	9	-	-	2	5
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	22	11	12	-	-
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	5	-	-	-	-
8. Provinsi Kepri	2	13	-	-	-
Jumlah / Total :					
2013	41	43	12	10	15
2012	40	47	11	9	15
2011	31	29	-	8	9

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Mining Service of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Daya Terpasang dan Jumlah Pelanggan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2013
Tabel 5.7.: *Number of Capacity Instalated and Number of Customers Classified by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Daya Terpasang <i>Capacity Instalated</i> (KW)	Pelanggan <i>Customers</i>
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	54 430	43 996
2. Bintan	8 786	30 812
3. Natuna	9 412	19 133
4. Lingga	7 520	17 045
5. Kepulauan Anambas	6 012	-
6. Batam (Belakang Padang)	2 700	4 499
7. Tanjungpinang	77 257	60 569
Jumlah/Total		
2013	166 117	176 054
2012	155 601	317 686
2011	240 670	387 629

Sumber : PT. PLN Tanjungpinang

Source : National Power, Tanjungpinang

<http://kepri.bps.go.id>

<http://kepri.bps.go.id>

6

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

**Tabel 6.1. Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan (000 US\$)
Tahun 2012-2014**
Kepulauan Riau Export Value by Month (000 US\$), 2012-2014

Bulan <i>Month</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1 174 610	1 345 054	1 528 457
2. Februari/ <i>February</i>	1 364 499	1 428 787	1 022 892
3. Maret/ <i>March</i>	1 284 910	1 371 504	1 442 514
4. April/ <i>April</i>	1 332 736	1 118 197	1 445 218
5. Mei/ <i>May</i>	1 442 170	1 366 377	1 285 184
6. Juni/ <i>June</i>	1 296 850	1 420 444	1 361 372
7. Juli/ <i>July</i>	1 330 867	1 242 548	1 257 973
8. Agustus/ <i>August</i>	1 350 569	1 157 908	1 159 756
9. September/ <i>September</i>	1 494 421	1 285 770	1 371 823
10. Oktober/ <i>October</i>	1 473 848	1 472 950	1 369 513
11. November/ <i>November</i>	1 400 401	1 568 881	1 282 251
12. Desember/ <i>December</i>	1 302 518	1 990 631	1 180 365
Jumlah / Total	16 248 398	16 769 051	15 707 318

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.2. Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan (000 US\$)
Table 6.2. Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan (000 US\$)
Kepulauan Riau Import Value by Month (000 US\$), 2012-2014

Bulan <i>Month</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	920 144	1 111 282	852 755
2. Februari/ <i>February</i>	970 180	1 157 796	872 022
3. Maret/ <i>March</i>	1 087 404	1 235 555	872 600
4. April/ <i>April</i>	1 336 995	1 045 355	984 205
5. Mei/ <i>May</i>	1 324 146	1 180 009	845 296
6. Juni/ <i>June</i>	1 116 620	948 984	1 015 772
7. Juli/ <i>July</i>	1 054 971	973 577	1 026 378
8. Agustus/ <i>August</i>	1 046 383	922 192	1 043 189
9. September/ <i>September</i>	1 011 329	848 205	838 555
10. Oktober/ <i>October</i>	1 023 906	899 126	875 760
11. November/ <i>November</i>	1 207 065	911 662	821 127
12. Desember/ <i>December</i>	1 111 163	1 024 574	829 767
Jumlah / Total	13 210 307	12 258 317	10 877 426

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

**Tabel 6.3 : Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (ribu US\$),
Kepulauan Riau, Januari -Desember 2014**
*Balanced Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (000 US\$),
Kepulauan Riau, January-December 2014*

Tahun, Bulan <i>Year, Month</i>	Ekspor/Export		Impor/Import	
	Migas <i>Oil and Gas</i>	Non-migas <i>Non-oil and Gas</i>	Migas <i>Oil and Gas</i>	Non-migas <i>Non-oil and Gas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	5 573 265,95	10 134 051,08	1 861 905,2	9 015 519,18
Januari/January	504 536,99	1 023 919,95	104 453,33	748 301,5
Februari/February	279 704,49	743 187,75	188 246,61	683 775,66
Maret/March	557 233,86	885 280,09	162 687,94	709 912,13
April/April	459 348,97	985 868,53	173 423,99	810 781,06
Mei/May	486 236,66	798 947,53	133 661,22	711 634,3
Juni/June	544 660,41	816 711,3	141 408,68	874 363,61
Juli/July	500 142,86	757 829,7	183 614,47	842 763,81
Agustus/August	465 250,35	694 505,21	180 656,49	862 529,79
September/September	536 559,59	835 263,07	132 862,52	705 692,77
Oktober/October	427 460,7	942 052,32	185 896,47	689 863,54
November/November	413 116,57	869 134,87	116 853,08	704 273,99
Desember/December	399 014,5	781 350,76	158 140,4	671 627,02

Tabel 6.4 : Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),
Table 6.4 : 2014 - 2015
 Balanced Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),
 2014 - 2015

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Export			Impor/Import		
	Migas Gas	Oil and Non-oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Gas	Oil and Non-oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
2014	5 573,261	10 134,051		1 861,901	9 015,511	
Januari/January	504,54	1023,92		104,45	748,30	
Februari/February	279,70	743,19		188,25	683,78	
Maret/March	557,23	885,28		162,69	709,91	
April/April	459,35	985,87		173,42	810,78	
Mei/May	486,24	798,95		133,66	711,63	
Juni/June	544,66	816,71		141,41	874,36	
Juli/July	500,14	757,83		183,61	842,76	
Agustus/August	465,25	694,51		180,66	862,53	
September/September	536,56	835,26		132,86	705,69	
Oktober/October	427,46	942,05		185,90	689,86	
November/November	413,12	869,13		116,85	704,27	
Desember/December	399,01	781,35		158,14	671,63	
2015	1 702,28	4 266,44		441,03	3 874,74	
Januari/January	326,07	678,95		80,57	702,30	
Februari/February	308,58	640,38		84,62	544,59	
Maret/March	177,81	635,65		89,54	619,84	
April/April	258,31	690,82		77,28	627,59	
Mei/May	320,03	713,77		103,40	654,23	
Juni/June	311,48	906,87		86,19	726,19	

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

<http://kepri.bps.go.id>

7

***PARIWISATA DAN
TRANSPORTASI
TOURISM AND TRANSPORTATION***

Tabel 7.1.: Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk di Kepulauan Riau, 2013-2015
Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry in Kepulauan Riau, 2013-2015

Tahun, Bulan <i>Year, Month</i>	Tj. Pinang	Bintan	Karimun	Batam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	99 593	318 154	104 889	1 336 430
Januari/January	5 539	22 921	7 599	89 250
Februari/February	8 533	27 756	10 330	105 380
Maret/March	9 823	29 844	9 854	120 271
April/April	7 352	22 087	7 591	93 163
Mei/May	7 921	23 729	8 604	109 335
Juni/June	10 884	30 164	11 074	126 277
Juli/July	6 799	25 067	5 694	91 056
Agustus/August	8 341	32 368	8 690	112 340
September/September	7 544	23 866	7 996	108 215
Oktober/October	7 549	23 846	7 795	103 511
November/November	8 980	24 577	8 969	123 835
Desember/December	10 328	31 929	10 693	153 797
2014	97 672	320 861	100 782	1 454 110
Januari/January	8 236	28 811	8 329	119 054
Februari/February	6 132	25 090	8 388	97 445
Maret/March	9 057	27 009	8 945	122 019
April/April	8 227	24 205	7 621	111 929
Mei/May	8 041	22 204	8 731	115 323
Juni/June	9 773	30 867	10 074	140 218
Juli/July	7 149	31 102	6 343	101 996
Agustus/August	8 589	31 388	7 545	111 455
September/September	7 327	23 661	7 777	113 090
Oktober/October	6 716	25 882	8 164	126 169
November/November	7 818	22 733	7 938	123 505
Desember/December	10 607	27 909	10 927	171 907
2015	44 834	146 936	49 857	765 444
Januari/January	5 774	20 753	6 636	114 478
Februari/February	8 023	28 977	8 866	119 642
Maret/March	8 053	23 722	8 747	124 019
April/April	7 477	22 211	8 343	125 816
Mei/May	7 772	24 026	9 468	148 920
Juni/June	7 735	27 247	7 797	132 569

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS
Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 7.2.: Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk di Indonesia, Januari-Juni 2015

Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry in Indonesia January-June 2015

Pintu Masuk <i>Ports of Entry</i>	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Soekarno-Hatta	165 746	170 741	203 019	159 873	189 307	174 319
Ngurah Rai	288 755	333 072	294 758	309 888	287 141	357 712
Kualanamu/Polonia	17 286	18 082	17 491	15 167	17 558	15 479
Batam	114 478	119 642	124 019	125 816	148 920	132 569
Sam Ratulangi	2 248	3 374	1 171	1 044	1 011	1 007
Juanda	15 366	14 003	16 338	16 063	17 355	15 004
Entikong	1 265	1 873	2 440	1 491	2 424	1 662
Adi Sumarmo	544	571	697	660	618	581
Minangkabau	2 744	2 876	3 690	3 106	3 975	3 008
Tanjung Priok	8 340	6 982	4 456	5 527	5 342	4 877
Tanjung Pinang	5 774	8 023	8 053	7 477	7 772	7 735
BIL	2 793	4 348	6 004	5 725	5 713	4 410
Makassar	906	931	1 178	929	900	906
Sepinggan	712	707	809	631	540	765
Sultan Syarif Kasim II	2 606	2 043	2 300	2 112	2 503	1 954
Adi Sucipto	4 614	5 379	5 799	5 871	8 152	5 710
Husein Sastranegara	10 373	13 008	15 130	16 884	18 902	15 314
Tanjung Uban	20 753	28 977	23 722	22 211	24 026	27 247
Tanjung Balai Karimun	6 636	8 866	8 747	8 343	9 468	7 797
Lainnya	51 100	43 155	49 775	41 064	41 872	37 092
Jumlah/Total	723 039	786 653	789 596	749 882	793 499	815 148

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : *Statistics of Indonesia*

Tabel 7.3.: Banyaknya Akomodasi Hotel di Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2014
Table 7.3.: Number of Hotel in Kepulauan Riau by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	5	62	67
2. Bintan	10	25	35
3. Natuna	-	42	42
4. Lingga	-	17	17
5. Kep. Anambas	-	18	18
6. Batam	49	119	168
7. Tanjungpinang	8	37	45
Jumlah / Total			
2014	72	320	392
2013	72	318	390
2012	69	269	338

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.4.: **Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2014 (%)**
Table 7.4.: *Room Occupancy Rate of Star Hotel and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2014 (%)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	38,61	40,70	40,40
2. Bintan	52,82	35,79	52,06
3. Natuna	-	28,36	28,36
4. Lingga	-	31,51	31,51
5. Kepulauan Anambas	-	69,13	69,13
6. Batam	49,49	36,16	47,74
7. Tanjungpinang	50,66	31,87	36,63
Jumlah / Total			
2014	49,59	36,64	44,78
2013	47,65	32,23	41,17
2012	48,42	35,04	42,68

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.5.: Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Kepulauan Riau, Januari 2012-Desember 2014
Room Occupancy Rate of Classified Hotel in Kepulauan Riau, Januari 2012-December 2014

Tahun, Bulan <i>Year, Month</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	40.54	45.98	47.3
Februari/ <i>February</i>	47.5	51.23	47.7
Maret/ <i>March</i>	48.13	56.64	47.7
April/ <i>April</i>	46.74	49.16	45.7
Mei/ <i>May</i>	47.0	50.92	45.0
Juni/ <i>June</i>	53.22	58.55	54.5
Juli/ <i>July</i>	42.75	51.43	51.2
Agustus/ <i>August</i>	39.24	47.82	50.2
September/ <i>September</i>	46.55	47.95	50.7
Oktober/ <i>October</i>	49.06	48.06	51.2
November/ <i>November</i>	53.86	54.72	50.3
Desember/ <i>December</i>	55.81	53.45	50.6

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Label **7.6.:** **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di 27**
Table **Provinsi di Indonesia (persen), Januari-Juni 2015**
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 27 Provinces
(percent), January-June 2015

Provinsi <i>Province</i>	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	39,24	43,95	41,93	48,91	56,36	57,06
Sumatera Utara	47,86	48,61	53,05	55,09	54,24	53,47
Sumatera Barat	41,70	37,22	42,59	51,72	55,40	49,81
Riau	48,29	41,07	42,11	49,67	48,95	49,86
Jambi	38,54	33,36	40,97	43,01	44,15	43,91
Sumatera Selatan	46,91	53,07	55,40	50,78	47,26	51,01
Bengkulu	45,55	47,06	51,78	56,81	60,37	55,93
Lampung	40,41	50,06	38,54	42,76	53,02	45,32
Kep. Bangka Belitung	29,55	22,49	33,28	35,75	42,92	38,71
Kepulauan Riau	40,35	49,30	46,47	43,89	47,41	49,45
DKI Jakarta	53,32	52,32	56,82	58,64	58,72	59,92
Jawa Barat	46,26	40,59	43,52	44,30	49,47	50,40
Jawa Tengah	40,39	37,26	40,23	47,73	47,35	45,86
DI Yogyakarta	48,21	45,32	49,84	53,16	65,90	58,73
Jawa Timur	47,83	48,90	53,09	55,94	56,85	55,76
Banten	50,31	54,52	45,29	48,12	48,78	52,43
Bali	53,45	60,03	54,50	54,70	57,51	61,76
Nusa Tenggara Barat	28,99	31,78	33,81	40,50	47,10	46,13
Kalimantan Barat	53,73	45,14	45,51	51,85	50,70	52,94
Kalimantan Tengah	44,41	56,11	55,31	54,26	54,87	54,68
Kalimantan Selatan	37,99	39,52	44,16	43,83	50,26	44,95
Kalimantan Timur	53,32	53,92	57,79	58,15	57,44	58,04
Sulawesi Utara	31,36	45,95	51,50	55,72	56,15	56,58
Sulawesi Tengah	18,73	21,22	24,63	27,49	43,65	44,37
Sulawesi Selatan	43,17	42,70	58,55	62,89	72,99	49,67
Sulawesi Tenggara	40,23	44,52	40,66	37,01	48,35	49,98
Gorontalo	18,99	24,40	35,00	32,75	40,80	35,09

umber : Berita Resmi Statistik, BPS

ource : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 7.7.: Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, Tahun 2013
Table 7.7.: The Length of Roads by Regency/Municipality and Governmental Authority, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Jalan <i>Road Status</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Jalan Negara <i>Central Government Road</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	Panjang Jalan <i>Length of Road</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	<i>(km)</i>	<i>(km)</i>	<i>(km)</i>	<i>(km)</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	145,35	108,65	-	254,00	25,06
2. Bintan	10,71	162,77	-	173,48	17,12
3. Natuna	-	92,10	-	92,10	9,09
4. Lingga	-	149,25	-	149,25	14,73
5. Kep. Anambas	-	45,00	-	45,00	4,44
6. Batam	148,21	67,60	-	215,81	21,29
7. Tanjungpinang	29,72	54,12	-	83,84	8,27
Jumlah / Total					
2013	334,00	679,49	-	1 013,49	100,00
2012	334,00	679,49	-	1 013,49	100,00
2011	334,00	679,49	-	1 013,49	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 7.8.: Banyaknya Penumpang dan Kapal pada Beberapa Pelabuhan Laut Utama di Kepulauan Riau, 2014
Table 7.8.: Passengers and Ships Traffic at Main Seaports in Kepulauan Riau, 2014

Pelabuhan Laut <i>Sea Ports</i>	Penumpang		Kapal
	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	<i>Ships (Call)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sri Bintan Pura-Tanjungpinang	871 446	925 920	19 871
2. International Batam Center	1 474 343	1 575 692	19 440
3. Tanjung Balai-Karimun	887 144	513 833	17 301
4. Sri Bayantan Kijang	54 450	68 087	472
5. Daik-Lingga	49 243	30 656	996
6. Midai-Natuna	1 071	1 251	237
7. Tarempa-Kep. Anambas	36 642	27 289	832
Jumlah / Total	3 374 339	3 142 728	59 149

Sumber : Laporan Simopel Pelabuhan Se Kepulauan Riau
Source : Simopel Report of Kepulauan Riau Ports

**Banyaknya Penumpang dan Pesawat pada Beberapa
Pelabuhan Udara di Kepulauan Riau, 2014**
Tabel 7.9.: *Passengers and Ships Traffic at Main Airports in
Kepulauan Riau, 2014*

Pelabuhan Udara <i>Air Ports</i>	Penumpang		Pesawat	
	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Tiba <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Hang Nadim - Batam	2 360 407	2 190 749	19 140	19 138
2. Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang	135 797	132 735	1 317	1 318
3. Dabo-Lingga	2 433	2 770	310	310
4. Ranai-Natuna	29 582	30 085	481	481
5. Matax Kepulauan Anambas	6 640	6 925	196	196
Jumlah / Total				
2014	2 534 859	2 363 264	21 248	21 247
2013	2 287 444	2 220 939	19 453	18 344
2012	2 063 040	2 014 957	18 085	18 097

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Se Kepulauan Riau
Source : *Airport Offices at Kepulauan Riau Province*

Tabel 7.10.: Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2013
Number of Motorized Vehicles by Type and Regency/ Municipality di kepulauan Riau, 2013

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Karimun	Bintan	Natuna	Lingga	Batam	Tanjung- pinang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mobil Penumpang <i>Passangers Vehicles</i>	674	-	325	51	-	2 293
2. Mobil Bus <i>Busses</i>	2 739	-	5	226	-	8 348
3. Mobil Barang <i>Lifting Vehicles</i>	980	-	203	223	-	3 461
4. Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	36 191	-	329	10 261	-	71 825
5. Kendaraan Khusus <i>Special Vehicles</i>	-	-	148	-	-	-

Sumber : Kantor Samsat Provinsi Kepulauan Riau
 Source : One Roof System Office in Kepulauan Riau Province

8

KEUANGAN DAN HARGA
FINANCE AND PRICES

<http://kepri.lbps.go.id>

Tabel 8.1.: Perkembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kepulauan Riau (000 Rp), 2015
Table *Regional Revenue and Expenditure of Kepulauan Riau Province (000 Rp), 2015*

Pendapatan/Income	2015
(1)	(2)
A. Pendapatan Asli Daerah/ <i>Internal Revenue of Local Region</i>	1 127 745 000
1. Pajak Daerah/ <i>Regional Taxes</i>	1 078 250 000
2. Retribusi Daerah/ <i>Local Retribution</i>	8 465 000
3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah/ <i>Other Legal Regional Income</i>	41 030 000
B. Dana Perimbangan/Balanced Fund	1 860 047 273
1. Bagi Hasil Pajak <i>Tax Profit Sharing</i>	1 121 566 352
2. Dana Alokasi Umum/ <i>General allocation Fund</i>	695 943 711
3. Dana Alokasi Khusus/ <i>Special allocation Fund</i>	42 537 210
C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah <i>Other Legal Regional Income</i>	239 163 000
1. Dana Penyesuaian/ <i>Adjustment Fund</i>	238 131 000
2. Tambahan Penghasilan Guru <i>Teachers' Subsidy</i>	1 032 000
Belanja/Expenditure	2013
A. Belanja/Expenditure	3 670 455 274
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1 597 792 767
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	2 072 662 507
Neraca Unaudit/Unaudited Balance	443 500 000

Sumber : Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Regional Assets and Monetary Board of Kepulauan Riau Province*

Tabel 8.2. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi
Table 8.2. Bulanan Kota Batam, Januari 2012-Desember 2014
batam City Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation
Rate, January 2012-December 2014

Bulan Month	2012		2013		2014	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
	CPI	Inflation	CPI	Inflation	CPI	Inflation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	125.91	0.49	129.02	0.94	109.53	0.73
Februari/February	125.33	-0.46	129.72	0.54	109.71	0.16
Maret/March	125.58	0.20	129.37	-0.27	109.82	0.10
April/April	125.55	-0.02	129.60	0.18	109.24	-0.53
Mei/May	125.81	0.21	129.99	0.30	109.32	0.07
Juni/June	126.38	0.45	130.92	0.72	109.61	0.27
Juli/July	126.65	0.21	133.75	2.16	110.87	1.15
Agustus/August	126.85	0.16	134.96	0.90	111.42	0.50
September/September	127.20	0.28	135.67	0.53	111.95	0.48
Oktober/October	127.30	0.08	136.04	0.27	112.28	0.29
November/November	126.99	-0.24	136.89	0.62	113.95	0.77
Desember/December	127.82	0.65	137.80	0.66	117.01	2.69

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 8.3. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi
Table 8.3. Bulanan Kota Tanjungpinang, Januari 2012-Desember 2014
Tanjungpinang City Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2012-December 2014

Bulan Month	2012		2013		2014	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
	CPI	Inflation	CPI	Inflation	CPI	Inflation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	131.45	1.22	137.50	1.89	112.41	1.26
Februari/February	131.04	-0.31	138.63	0.82	113.39	0.87
Maret/March	130.78	-0.20	137.43	-0.87	113.56	0.15
April/April	130.40	-0.29	137.42	-0.01	112.57	-0.87
Mei/May	130.06	-0.26	137.79	0.27	111.87	-0.62
Juni/June	130.78	0.55	138.77	0.71	112.00	0.12
Juli/July	131.49	0.54	143.87	3.68	113.78	1.59
Agustus/August	134.10	1.98	145.45	1.10	114.38	0.53
September/September	134.52	0.31	147.92	1.70	114.45	0.06
Oktober/October	133.06	-1.09	147.49	-0.29	115.20	0.66
November/November	133.58	0.39	147.64	0.10	116.09	0.66
Desember/December	134.95	1.03	148.56	0.62	119.33	2.79

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 8.4. Nilai Tukar Petani Provinsi Kepulauan Riau Menurut Bulan dan Sektor (2007=100), Juli-Desember 2014
Monthly Farmers Terms of Trade by Month and Sector (2007=100), July-December 2014

Sektor Sector	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tanaman Pangan/Food Crops						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	100.75	99.66	100.32	99.91	99.39	94.38
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	109.72	108.91	109.82	109.94	111.93	109.45
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	108.91	109.28	100.32	110.04	112.62	115.97
2 Hortikultura/Horticulture						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	98.01	98.85	100.53	100.69	100.40	100.01
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	106.57	107.77	109.92	110.55	112.31	114.55
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	108.74	109.03	109.34	109.79	111.86	114.54
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholding Crops						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	94.58	93.46	91.77	90.19	86.71	85.57
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	103.62	102.73	101.07	99.68	97.87	115.9
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	109.56	109.91	110.13	110.52	112.86	99.18
4 Peternakan/Livestock						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	107.92	108.06	108.18	107.98	105.95	103.66
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	113.72	114.29	114.52	114.57	114.98	114.19
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	105.38	105.77	105.86	106.10	108.05	110.16
5 Perikanan/Fisheries						
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	108.42	109.68	109.92	110.22	107.70	107.26
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	116.79	118.25	118.66	119.54	120.17	123.75
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	107.72	107.81	107.95	108.45	111.57	115.38
Nilai Tukar Petani Farmers Terms of Trade	101.77	101.95	102.00	101.63	99.58	98.36
Indeks harga yang diterima petani Price indices received by farmers	110.03	110.51	110.76	110.79	110.99	112.62
Indeks harga yang dibayar petani Price indices paid by farmers	108.12	108.40	108.59	109.01	111.46	114.50

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

**Tabel 8.5.: Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2007=100),
Juli - Desember 2014**
*Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Province (2007=100),
July - December 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	99,6	98,6	98,1	98,1	96,9	95,6
Sumatera Utara	99,8	99,8	99,8	100,6	98,8	97,8
Sumatera Barat	100,5	100,5	100,2	100,7	99,9	99,2
Riau	97,6	96,4	95,6	96,8	96,6	95,0
Jambi	98,2	97,1	96,2	95,5	95,7	95,1
Sumatera Selatan	102,8	101,4	100,8	99,9	99,5	97,5
Bengkulu	96,8	96,0	95,5	95,2	94,9	94,5
Lampung	104,8	105,9	106,5	107,0	105,1	103,2
Kep. Bangka Belitung	101,7	102,5	103,5	103,4	103,1	102,3
Kepulauan Riau	101,8	101,9	102,0	101,6	99,6	98,4
DKI Jakarta	101,3	100,9	100,9	101,0	99,4	97,2
Jawa Barat	104,8	104,2	104,2	105,0	105,2	105,2
Jawa Tengah	100,2	100,4	101,1	101,5	101,3	100,6
DI Yogyakarta	102,5	102,2	102,9	103,4	101,8	99,6
Jawa Timur	104,3	104,6	105,3	106,1	105,9	104,4
Banten	104,5	103,7	103,7	104,8	104,7	105,5
Bali	105,1	105,2	106,0	107,1	106,4	104,2
Nusa Tenggara Barat	100,1	99,7	99,6	100,8	100,4	99,9
Nusa Tenggara Timur	100,8	101,3	102,7	103,1	102,4	101,0
Kalimantan Barat	96,6	96,8	96,7	96,8	95,9	96,0
Kalimantan Tengah	101,1	101,6	100,6	99,8	99,9	98,7
Kalimantan Selatan	99,4	99,1	99,2	99,1	98,8	98,5
Kalimantan Timur	99,7	100,1	101,1	100,8	100,3	99,3
Sulawesi Utara	99,7	97,7	99,9	99,5	99,6	97,4
Sulawesi Tengah	102,9	102,7	102,3	101,8	100,7	98,5
Sulawesi Selatan	105,7	105,3	105,2	106,5	105,3	104,2
Sulawesi Tenggara	102,3	101,6	101,6	102,1	101,2	99,6
Gorontalo	101,7	101,7	101,8	102,2	101,7	100,6
Sulawesi Barat	102,9	102,7	103,4	104,6	103,9	101,4
Maluku	100,9	101,1	100,4	101,3	100,9	100,9
Maluku Utara	104,6	104,2	104,1	103,6	103,9	102,4
Papua Barat	100,1	100,3	100,7	101,6	100,8	99,1
Papua	97,8	97,3	97,1	97,5	96,8	95,8
Indonesia	102,12	102,60	102,36	102,87	102,37	101,32

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

Tabel 8.6. **Indeks Tendensi Konsumen Kepulauan Riau Triwulanan menurut Variabel Pembentuknya, 2014-2015**
Kepulauan Riau Quarterly Consumer Tendency Indices by Main Variables, 2014-2015

Variabel pembentuk <i>Main Variables</i>	III/2014	IV/2014	I/2015	II/2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan rumah tangga <i>Household incomes</i>	112,34	102,83	95,04	106,23
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	111,71	108,83	113,51	114,76
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan dan bukan makanan <i>Consumption rate of food commodities and non food commodities</i>	117,05	115,96	103,05	107,43
Indeks Tendensi Konsumen <i>Consumer Tendency Indices</i>	113,18	107,29	101,8	108,82

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

Source : Official Releases, Statistics Indonesia

<http://kepri.lbps.go.id>

9

PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 9.1: Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari Menurut Kelompok Makanan dan Daerah di Kepulauan Riau, September 2014 (KKAL)
Average of Daily Percapita Calorie Consumption in Kepulauan Riau by Food Group and Rural/Urban, September 2014 (KCAL)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Pedesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	65,54	824,71	679,57
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	18,88	26,10	20,05
3. Ikan / <i>Fish</i>	70,32	128,10	79,67
4. Daging / <i>Meat</i>	97,64	15,67	84,37
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	110,21	71,0	103,86
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	32,58	25,54	31,44
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	51,11	19,58	46,01
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	42,72	26,60	40,11
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	287,36	323,32	293,18
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	103,70	189,13	117,52
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	14,28	15,41	14,46
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	81,80	73,10	80,39
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	273,43	253,57	270,22
Jumlah Makanan / Total of Food			
2014	1.835,561	1.991,829	1.860,85
2013	1.788,75	1.971,41	1.818,63
2012	1.805,92	1.954,24	1.832,21

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 9.2.: Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Hari Menurut Provinsi dan Daerah, 2013

Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 811.75	1 846.38	1 836.64
Sumatera Utara	1 727.19	1 902.97	1 816.41
Sumatera Barat	1 850.99	1 980.86	1 930.39
Riau	1 731.98	1 899.01	1 833.41
Kepulauan Riau	1 788.75	1 971.41	1 818.63
Jambi	1 647.66	1 790.17	1 746.66
Sumatera Selatan	1 751.92	1 932.25	1 867.48
Kep. Bangka Belitung	1 747.36	1 841.16	1 795.03
Bengkulu	1 772.49	1 906.94	1 864.86
Lampung	1 677.94	1 778.53	1 752.42
DKI Jakarta	1 822.90	-	1 822.90
Jawa Barat	1 819.50	1 870.84	1 836.81
Banten	1 878.84	2 005.36	1 919.41
Jawa Tengah	1 788.06	1 830.95	1 811.29
DI Yogyakarta	1 961.63	1 907.69	1 943.60
Jawa Timur	1 753.09	1 785.72	1 770.15
Bali	2 020.57	2 121.97	2 060.32
Nusa Tenggara Barat	2 092.40	2 003.16	2 040.54
Nusa Tenggara Timur	1 781.79	1 749.05	1 755.42
Kalimantan Barat	1 727.60	1 840.45	1 806.21
Kalimantan Tengah	1 752.60	1 941.36	1 877.52
Kalimantan Selatan	1 826.43	2 060.55	1 961.77
Kalimantan Timur	1 681.82	1 708.20	1 691.91
Sulawesi Utara	1 858.38	1 839.17	1 847.84
Gorontalo	1 773.11	1 852.94	1 825.71
Sulawesi Tengah	1 833.88	1 790.12	1 800.78
Sulawesi Selatan	1 851.06	1 924.70	1 897.48
Sulawesi Barat	1 844.22	1 881.45	1 872.98
Sulawesi Tenggara	1 896.87	1 866.50	1 874.99
Maluku	1 665.71	1 760.43	1 724.11
Maluku Utara	1 664.02	1 704.35	1 693.20
Papua	1 756.72	1 579.45	1 625.35
Papua Barat	1 778.27	1 628.08	1 673.83
Indonesia	1 804.09	1 852.82	1 828.41

Sumber : Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source : Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Tabel Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah
Table 9.3: di Kepulauan Riau, Maret 2014 (Gram)
Daily Average of Percapita Protein Consumption in Kepulauan Riau Kepulauan Riau by Food Group and Area, Maret 2014 (Gram)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Pedesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	15.28	19.30	15.93
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0.28	0.18	0.26
3. Ikan / <i>Fish</i>	11.85	19.77	13.13
4. Daging / <i>Meat</i>	6.07	.96	5.24
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	5.86	3.64	5.50
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	2.01	1.72	1.96
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	4.97	1.99	4.48
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.49	0.30	0.46
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	0.21	0.41	0.24
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	1.35	1.44	1.36
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.58	0.63	0.58
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	1.72	1.54	1.69
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	9.04	5.22	8.42
Jumlah Makanan / Total of Food 2014	59.70	57.09	59.28

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2014 / *Based on March 2014 Susenas*

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 9.4.: Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Daerah, 2012-2013

Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2012-2013

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>		Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	55.98	53.16	52.38	50.63	53.39	51.34
Sumatera Utara	52.13	51.94	56.11	52.79	54.15	52.37
Sumatera Barat	54.03	52.65	55.06	51.03	54.66	51.66
Riau	51.23	52.13	53.76	51.85	52.77	51.96
Kepulauan Riau	55.90	56.69	56.19	58.05	55.95	56.91
Jambi	50.27	48.07	52.85	47.30	52.06	47.54
Sumatera Selatan	51.91	51.83	53.36	52.40	52.84	52.19
Kep. Bangka Belitung	56.21	54.86	54.29	55.20	55.24	55.03
Bengkulu	53.05	51.62	52.84	50.53	52.90	50.87
Lampung	50.70	48.22	51.03	46.45	50.95	46.91
DKI Jakarta	59.53	58.19	-	-	59.53	58.19
Jawa Barat	52.69	53.40	52.20	52.51	52.52	53.10
Banten	57.17	59.06	54.35	54.77	56.24	57.68
Jawa Tengah	51.93	52.36	50.62	50.39	51.22	51.29
DI Yogyakarta	54.73	61.46	49.98	52.59	53.13	58.49
Jawa Timur	53.36	51.43	50.39	50.06	51.81	50.71
Bali	60.85	63.00	59.02	58.94	60.12	61.41
Nusa Tenggara Barat	61.34	61.62	56.60	56.39	58.57	58.58
Nusa Tenggara Timur	57.18	53.34	48.27	45.30	50.01	46.87
Kalimantan Barat	52.39	51.87	51.45	50.57	51.73	50.96
Kalimantan Tengah	59.85	53.75	53.72	55.75	55.77	55.08
Kalimantan Selatan	58.18	56.30	57.46	59.09	57.76	57.91
Kalimantan Timur	54.29	52.80	54.16	48.76	54.24	51.25
Sulawesi Utara	59.32	55.37	51.63	52.13	55.11	53.59
Gorontalo	50.18	52.45	50.60	51.04	50.45	51.52
Sulawesi Tengah	55.72	56.18	48.43	46.72	50.20	49.03
Sulawesi Selatan	61.18	54.68	55.89	54.17	57.83	54.36
Sulawesi Barat	54.27	53.17	53.04	50.97	53.32	51.47
Sulawesi Tenggara	58.43	60.79	55.00	53.20	55.94	55.32
Maluku	54.34	49.70	47.30	44.13	49.92	46.27
Maluku Utara	49.93	52.12	41.34	45.01	43.68	46.97
Papua	58.58	55.67	34.20	32.37	40.54	38.40
Papua Barat	54.54	55.60	45.41	44.14	48.13	47.63
Indonesia	54.39	54.08	51.91	50.80	53.14	52.44

Sumber : Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source : *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province,*

BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.5.: Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Kepulauan Riau Menurut Kelompok Makanan, Maret 2014 (000 Rp)
Table 9.5.: Kepulauan Riau Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group, Maret 2014 (000 Rp)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kota	Pedesaan	Perkotaan+
	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Pedesaan</i> <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	651.54	824.71	679.57
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	18.88	26.10	20,05,
3. Ikan / <i>Fish</i>	70.32	128.10	79.67
4. Daging / <i>Meat</i>	97.64	15.66	84.37
5. Telur, Susu / <i>Egg, Milk</i>	110.21	71.00	103.86
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	32.58	25.54	31.44
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	51.11	19.59	46.01
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	42.72	26.60	40.11
9. Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	287.36	323.32	293.18
10. Bahan Minuman / <i>Beverage Stuffs</i>	103.69	189.13	117.52
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	14.28	15.41	14.46
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	81.80	73.09	80.39
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	273.43	253.57	270.22
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>	1,835.56	1,991.83	1,860.85

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 9.6.: Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan dan Tingkat Perubahannya Menurut Provinsi, Maret dan September 2013
Monthly Average Expenditure per Capita and Changes Level by Province, March and September 2013

Provinsi Province	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure		Tingkat Perubahan Changes Level		
	Mar-13	Sep-13	Mar-13 - Sep-13	Sep-12 - 13	Sep-13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Aceh	627 381	654 962	4.40		7.89
Sumatera Utara	656 133	684 863	4.38		10.12
Sumatera Barat	757 809	803 393	6.02		11.21
Riau	879 801	897 081	1.96		3.45
Kepulauan Riau	1 100 265	1 192 276	8.36		13.29
Jambi	682 409	695 126	1.86		4.49
Sumatera Selatan	643 332	656 507	2.05		5.72
Kep. Bangka Belitung	939 726	992 909	5.66		10.37
Bengkulu	654 451	679 441	3.82		11.18
Lampung	573 634	606 158	5.67		10.72
DKI Jakarta	1 528 429	1 568 453	2.62		5.39
Jawa Barat	726 827	753 106	3.62		8.44
Banten	799 876	865 608	8.22		15.96
Jawa Tengah	559 713	612 979	9.52		18.61
DI Yogyakarta	777 408	764 764	- 1.63		3.57
Jawa Timur	571 752	618 977	8.26		17.46
Bali	1 008 900	1 050 620	4.14		13.17
Nusa Tenggara Barat	547 748	566 836	3.48		9.67
Nusa Tenggara Timur	432 053	452 914	7.83		8.73
Kalimantan Barat	672 211	706 761	5.14		7.92
Kalimantan Tengah	784 864	838 732	6.86		17.17
Kalimantan Selatan	813 926	841 439	3.38		9.34
Kalimantan Timur	1 065 917	1 108 545	4.00		9.04
Sulawesi Utara	755 755	774 245	2.45		8.19
Gorontalo	580 271	623 069	7.38		11.10
Sulawesi Tengah	648 555	686 895	5.91		9.37
Sulawesi Selatan	599 462	627 617	4.70		9.10
Sulawesi Barat	476 458	487 322	2.28		12.03
Sulawesi Tenggara	566 489	580 568	2.49		4.14
Maluku	649 514	702 689	8.19		10.72
Maluku Utara	608 016	650 770	7.03		11.81
Papua	675 912	684 453	1.26		4.08
Papua Barat	806 825	843 114	4.50		9.63
Indonesia	703 561	740 250	5.21		10.97

Sumber : Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source : *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, Statistics Indonesia*

Catatan/Note :

¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September/*Based on September Susenas*

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret/*Based on March Susenas*

<http://kepri.bps.go.id>

10

***PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME***

Tabel 10.1: **Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau**
Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut
Kategori, 2014 (Juta Rupiah)
Quarterly Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau
at Current Market Price by Category, 2014 (Million Rupiah)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	2014		2014	
	T.I/Q I	T.II/Q II	T.III/Q III	T.IV/Q IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	1 461 625.50	1 499 967.90	1 593 855.80	1 659 451.30
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 799 226.80	6 895 921.50	6 977 426.80	7 233 656.0
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	16 745 074.0	17 369 501.70	18 075 471.70	18 597 341.20
4. Pengadaan Listrik Dan Gas <i>Electricity and Gas supply</i>	461 664.50	472 082.10	492 847.70	499,062.8
5. Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	51 667.50	51 809.70	53 518.10	54 315.80
6. Bangunan/ <i>Construction</i>	7 892 681.80	8 075 421.70	8 479 735.80	8 862 382.50
7. Perdagangan Besar , Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Trade, Retail, Car and motorcycle Repair</i>	3 068 150.60	3 102 588.40	3 227 148.0	3 438 350.70
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 441 798.50	1 480 711.30	1 565 656.20	1 667 860.0
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation, Food and Beverages</i>	992892.8	1031352.4	1085313.1	1139132.4
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	735136	756779.5	787443.9	846104.4
11. Jasa Keuangan/ <i>Finances Services</i>	1187448.6	1194429.3	1215690.6	1242679.4
12. Bangunan / <i>Real Estate</i>	620397.8	642648.0	672285.4	704565.4
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	2045.7	2060.8	2091.2	2127.1
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, defence, and Compulsory Social Security</i>	986334.6	997,338,3	1052951.5	116938.2
15. Jasa Pendidikan / <i>Education Finances</i>	543630.0	561317.3	582366.5	598829.9
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activity</i>	358963.3	371864.5	388601.4	399189.7
17. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	176442.0	181529.1	187650.1	201010.1
PDRB DENGAN MIGAS	43 525 159.80	44 687 323.50	46 440 053.60	48 262 996.80

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Produk Domestik Regional Bruto Kepulauan Riau Seri 2010

Tabel 10.2: Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kategori (Juta Rupiah)
Table Tahun 2014Series 2010 Of Gross Regional Domestic Product of Kepulauan Riau
Constant Rate by Category, 2014 (Million Rupiah)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	2014			
	T.I/Q.I	T.II/Q.II	T.III/Q.III	T.IV/Q.IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	1 307 973.50	1 331 691.20	1 365 263.40	1 374 248.80
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 609 473.50	5 637 277.10	5 693 159.10	5 894 810.50
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	13 837 697.0	14 194 077.90	14 504 964.50	14 845 424.90
4 Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	301 724.90	306 985.10	315 262.20	322 726.20
5 Pengadaan Air <i>Water Supply</i>	46 458.70	46 424.60	47 289.20	47 592.50
6 Konstruksi <i>Construction</i>	6 358 075.60	6 404 451.0	6 576 297.10	6 736 003.70
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Trade</i>	2 544 166.90	2 614 614.50	2 747 397.60	2 860 823.50
8 Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	950 883.30	966 907.70	999.835.4	1 014 205.70
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Akomodation, Food and Beverages</i>	706 087.40	731 438.40	761 403.0	784 132.90
10 Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	739 974.90	760 190.90	781 112.80	795 475.40
11 Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>	988 591.70	990 045.80	990 896.10	999 928.30
12 Real Estate <i>Real Estate</i>	537 357.0	554 245.50	570 553.20	583 033.70
13 Jasa Perusahaan <i>Bussines Services</i>	1 880.50	1 892.0	1 902.20	1 912.50
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	777 988.40	784 666.50	820 077.20	857 625.80
15 Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	457 526.80	469 623.70	484 369.30	493 785.0
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	313 429.50	322 468.10	334 198.30	341 471.60
17 Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	148 902.20	152 673.70	157 021.60	165 498.80
PDRB	35 628 191.80	36 269 673.70	36 151 166.80	38 118 699.80

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHB
Kepulauan Riau Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2014
Gross Regional Domestic Product (GDP) ADHB
Kepulauan Riau by Expenditure (Billion Rupiah), 2014

Komponen Pengeluaran Expenditure Component	T.I/Q.I	T.II/Q.II	T.III/Q.III	T.IV/Q.IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	15 327.66	15 759.38	16 620.81	17 293.84
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>LNPR Consumption Expenditure</i>	102.37	107.29	103.18	104.69
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 032.48	2 118.75	2 796.08	5 018.81
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	17 710.81	18 743.62	19 286.73	20 184.38
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	815.84	887.86	819.96	712.79
6. Ekspor Luar Negeri <i>Export</i>	19 636.00	27 449.71	35 333.37	61 946.07
7. Impor Luar Negeri <i>Import</i>	33 772.79	36 398.32	37 207.23	35 075.79
8. Net Ekspor Antar Daerah <i>Regional Ekspor</i>	22 672.79	16 288.93	8 687.17	- 21 921.49
PDRB	43 525.16	44 687.32	46 440.05	48 263.00

** Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK
Kepulauan Riau Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2014**
Table 10.4: *Gross Regional Domestic Product (GDP) ADHK
Kepulauan Riau by Expenditure (Billion Rupiah), 2014*

Komponen Pengeluaran Expenditure Component	T.I/Q.I	T.II/Q.II	T.III/Q.III	T.IV/Q.IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 851.50	13 046.76	13 521.30	13 838.50
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	81.10	84.40	49.47	80.30
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	843.38	1 710.59	2 222.80	3 935.22
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	14 231.24	14 449.76	14 759.16	15 260.06
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	601.01	643.48	574.52	505.65
6. Ekspor Luar Negeri <i>Export</i>	13 681.83	20 758.25	27 702.13	49 517.46
7. Impor Luar Negeri <i>Import</i>	26 633.10	28 348.44	28 537.62	27 689.09
8. Net Ekspor Antar Daerah <i>Regional Ekspor</i>	19 971.22	13 924.87	6 829.25	- 17 739.40
PDRB	35 628.19	36 269.67	37 151.00	38 118.70

** Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.5 : Pertumbuhan dan Struktur Perekonomian Indonesia secara Spasial Triwulan IV-2014 (persen)
Growth and structure of the Indonesian economy spatially at 4th Q 2014

Provinsi <i>Province</i>	Pertumbuhan		
	q-to-q	y-on-y	c-to-c
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	-2.04	4.37	4.66
Aceh	-2.75	0.59	1.65
Sumatera Utara	-0.09	4.81	5.23
Sumatera Barat	0.10	5.54	5.85
Riau	-4.08	1.05	2.62
Kepulauan Riau	2.60	7.77	7.32
Jambi	1.15	9.60	7.93
Sumatera Selatan	-2.79	5.96	4.68
Kep. Bangka Belitung	1.04	4.75	4.68
Bengkulu	2.20	5.66	5.49
Lampung	-8.47	4.70	5.08
Jawa	-0.54	6.07	5.59
DKI Jakarta	1.30	6.22	5.95
Jawa Barat	-0.64	5.46	5.07
Banten	1.75	8.00	5.47
Jawa Tengah	-3.02	6.16	5.42
DI Yogyakarta	-1.05	4.20	5.18
Jawa Timur	-1.52	6.01	5.86
Bali dan Nusa Tenggara	2.92	8.17	5.86
Bali	1.83	7.88	6.72
Nusa Tenggara Barat	6.79	10.88	5.06
Nusa Tenggara Timur	0.19	5.15	5.04
Kalimantan	0.69	4.00	3.19
Kalimantan Barat	2.54	3.90	5.02
Kalimantan Tengah	-0.31	5.25	6.21
Kalimantan Selatan	-3.92	4.03	4.85
Kalimantan Timur	1.48	3.83	2.02
Sulawesi	-1.01	7.58	6.88
Sulawesi Utara	7.57	6.12	6.31
Gorontalo	-4.92	8.20	7.29
Sulawesi Tengah	6.40	9.51	5.11
Sulawesi Selatan	-6.03	7.71	7.57
Sulawesi Barat	1.23	10.90	8.73
Sulawesi Tenggara	1.25	5.31	6.26
Maluku dan Papua	-1.17	-3.50	4.32
Maluku	2.15	3.49	6.70
Maluku Utara	1.38	5.22	5.49
Papua	-4.21	-7.39	3.25
Papua Barat	3.99	0.09	5.38

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics Indonesia

<http://kepri.bps.go.id>

Visi dan Misi BPS

BPS Vision and Mission

Visi / Vision

Pelopor data statistic terpercaya untuk semua

The Agent of Trustworthy Statistical Data for All

Misi / Mission

- a. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien
To strengthen constitutional and operational foundation of statistical agent in conducting efficient and effective statistical activities.

- b. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia
To create competent and professional statisticians, supported by the latest information technology for advancing Indonesia statistical system.

- c. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik
To increase the implementation of universal classification standards, concepts and definitions, measurements, and statistical codes of practice in every statistical activity

d. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak

To increase the quality of statistical information services for all parties

e. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien

To increase coordination, integration and synchronization of statistical activities conducted by public and private institutions within an effective and efficient national statistical system

<http://kepri.bps.go.id>

Data dan informasi yang dicakup dalam publikasi ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri, perdagangan luar negeri, pariwisata, keuangan dan harga-harga, serta pertumbuhan ekonomi regional.

Pada publikasi ini disajikan data dan informasi sosial-ekonomi Kepulauan Riau pada tahun 2014-2015 dan hasil rilis data yang dilaksanakan BPS pada semester I tahun 2015. Selain perbandingan antar kabupaten/kota di Kepulauan Riau, pada publikasi ini juga ditampilkan keterbandingan beberapa indikator utama antar provinsi di Indonesia.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. Kijang Lama No. A8 Tanjungpinang 29123

Telp.: (0771)4571131, fax.: (0771)4571132

email: bps2100@bps.go.id website: kepri.bps.go.id

ISSN 2442-6237



9 772442 623703